

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 JULI 2026 DAN 2025**

***UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY 31, 2026 AND 2025***

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY 31, 2026 AND 2025</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY 31, 2026 AND 2025</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULY 2026 DAN 2025 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY 31, 2026 AND 2025</i>	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025 <i>NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY 31, 2026 AND 2025</i>	8 - 145



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 JULI 2026 DAN 2025
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Amir Antolis
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok
C16-17, Lippo Cikarang,
Kab. Bekasi
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Tambora Raya, Jakarta
Barat, DKI Jakarta
Nomor Telepon : 021-8974309
J a b a t a n : Direktur Utama
2. N a m a : Novraym Vianus Keriahenta
Meliala, ST
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok
C16-17, Lippo Cikarang,
Kab. Bekasi
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Perumahan Griya Sukaraja
Indah, Bogor, Jawa Barat
Nomor Telepon : 021-8974309
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Interim;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY 31,
2026 AND 2025
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below :

1. N a m e : Amir Antolis
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok
C16-17, Lippo Cikarang,
Kab. Bekasi
Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Tambora Raya, Jakarta
Barat, DKI Jakarta.
Telephone Number : 021-8974309
P o s i t i o n : President Director
2. N a m e : Novraym Vianus
Keriahenta Meliala, ST
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok
C16-17, Lippo Cikarang,
Kab. Bekasi
Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Perumahan Griya
Sukaraja Indah, Bogor,
Jawa Barat
Telephone Number : 021-8974309
P o s i t i o n : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;*
2. *The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Interim Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed; and*
- b. *The Interim Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

Cikarang Selatan, Bekasi
28 Agustus 2026
August 28, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Amir Antolis

Direktur Utama/President Director

Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST

Direktur/Director

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

ASET	Catatan/ Notes	31 Juli 2026/ July 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2 & 4	355,990,316,223	33,565,948,051	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	2 & 5	1,210,748,000,000	20,748,000,000	Time Deposits
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2 & 16	8,263,946,726	1,231,099,494	Restricted Cash Equivalents
Investasi Lain-lain	2	10,984,357	11,330,574	Other Investments
Piutang Usaha - Neto:				Trade Receivables - Net:
- Pihak Ketiga	2 & 7	63,766,717,536	91,321,923,055	- Third Parties
- Pihak Berelasi	2 & 6	2,411,790,033	-	- Related Party
Piutang lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	9,911,083	8,060,185	Other Receivables from Third Parties
Persediaan - Neto	2 & 8	181,049,160,158	145,897,641,351	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	18	267,548,572,503	50,772,231,130	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka	2 & 9	50,132,456,099	9,733,396,635	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	10	341,092,046,194	334,473,520,706	Other Current Assets
Total Aset Lancar		<u>2,481,023,900,912</u>	<u>687,763,151,181</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	2 & 9	1,470,930,548	1,470,930,548	Advances
Investasi pada Entitas Asosiasi	2	719,340,537	-	Investment in Associate
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 97.230.822.567 (2025: Rp. 48.420.961.298)	2,11&16	393,948,439,602	83,058,424,788	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 97.230.822.567 (2025: 48,420,961,298)
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 589.436.196 (2025 : Rp 554.469.642)	2 & 15	6,109,219,834	6,144,186,388	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp. 589.436.196 (2025: 554,469,642)
Aset Pertambangan - setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 5.448.992.014 (2025: 850.226.469)	2 & 12	2,936,960,236,472	463,616,506,374	Mine Properties - Net of Accumulated Amortization of Rp 5.448.992.014 (2025: 850,226,469)
Aset Aktivitas Pengupasan Tanah - setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 25.447.662.649 (2025: 461.877.020)	2 & 13	557,938,094,884	232,732,365,798	Stripping Activity Assets - Net of Accumulated Amortization of Rp 24,156,393,505 (2025: 461,877,020)
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	2 & 14	161,933,781,936	85,210,809,556	Reclamation and Post-Mining Guarantee
Aset Pajak Tangguhan	2 & 18	15,076,055,380	9,201,085,732	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>4,074,156,099,193</u>	<u>881,434,309,184</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>6,555,180,000,105</u>	<u>1,569,197,460,365</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (Lanjutan)
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

		LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY
	Catatan/ Notes	31 Juli 2026/ July 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS JANGKA				CURRENT LIABILITIES
 PENDEK				
Utang Bank	5,11&16	32,465,416,072	932,303,920,677	Bank Loans
Utang Usaha:				Trade Payables:
- Pihak Berelasi	2 & 6	289,384,084,423	263,432,928,819	- Related Parties
- Pihak Ketiga	2 & 17	444,832,767,523	353,505,267,175	- Third Parties
Utang Lain-lain:				Other Payables:
- Pihak Berelasi	2 & 6	556,675,543,963	57,600,000,000	- Related Parties
- Pihak Ketiga	2	26,744,418,769	44,397,667,284	- Third Parties
Utang Pajak	2 & 18	36,261,570,114	10,065,133,172	Taxes Payable
Beban Akruai	2	20,656,143,374	8,236,548,636	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan		3,083,538,080	10,105,569,951	Advances from Customers
Deposito dari Pelanggan	20	106,484,431,586	135,694,702,690	Customer's Deposits
Utang kepada Pihak Berelasi	2 & 6	9,600,000,000	-	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang -				
Bagian Jatuh				Long-term Liabilities -
Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities:
- Utang Bank	5,11&16	15,502,835,058	4,734,929,585	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 21	104,493,903	1,359,547,859	- Finance Lease Liabilities
- Liabilitas Pembiayaan				- Consumer Financing
Konsumen	2 & 21	610,496,077	148,859,531	Liabilities
Total Liabilitas		1,542,405,738,942	1,821,585,075,379	Total Current
Jangka Pendek				Liabilities
LIABILITAS JANGKA				NON CURRENT
 PANJANG				LIABILITIES
Utang kepada Pihak				
Berelasi	2 & 6	667,807,000,000	407,117,000,000	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja				Long-term Employee
Jangka Panjang	2 & 19	17,767,571,118	11,387,307,262	Benefits Liabilities
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi				Provision for Environmental and
Lingkungan Hidup	2	16,999,864,313	1,222,700,291	Reclamation
Liabilitas Jangka Panjang -				
Setelah Dikurangi				Long-term Liabilities - Net off
Bagian Jatuh				Current Maturities:
Tempo dalam Satu Tahun:				- Bank Loans
- Utang Bank	5,11&16	186,727,137,794	13,823,967,757	- Finance Lease Liabilities
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 21	682,307,115	1,272,976,952	- Consumer Financing
- Liabilitas Pembiayaan				Liabilities
Konsumen	2 & 21	914,228,296	204,399,241	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 18	533,071,725,175	-	Total Non-Current
Total Liabilitas Jangka		1,423,969,833,811	435,028,351,503	Liabilities
Panjang		2,966,375,572,753	2,256,613,426,882	Total Liabilities
Total Liabilitas				

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (Lanjutan)
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Juli 2026/ July 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 3.000.000.000 saham (2025: 1.100.000.000 saham)				Authorized - 3,000,000,000 shares (2025: 1,100,000,000 shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.202.500.000 saham (2025: 481.000.000 saham)	22	120,250,000,000	48,100,000,000	Subscribed and Fully Paid - 1,202,050,000 shares (2025: 481,000,000 shares)
Tambahan Modal Disetor	2 & 23	2,796,367,499,398	(733,355,482,502)	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba (Rugi)		601,430,643,549	(78,271,390,052)	Retained Earnings (Deficit)
Ekuitas (Defisiensi Modal)				Equity (Capital Deficiency)
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,518,048,142,947	(763,526,872,554)	Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2 & 24	70,756,284,405	76,110,906,037	Non Controlling Interest
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)		<u>3,588,804,427,352</u>	<u>(687,415,966,517)</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		<u>6,555,180,000,105</u>	<u>1,569,197,460,365</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN
2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

**FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY
31, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENDAPATAN	2 & 25	537,848,527,049	217,406,667,094	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 26	(394,441,205,423)	(169,625,044,991)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		143,407,321,626	47,781,622,103	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 27	(69,601,164,325)	(44,041,660,803)	Operating Expenses
Laba Penjualan Aset Tetap	2 & 11	15,416,666	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Beban Keuangan	2 & 28	(30,342,661,661)	(28,417,770,490)	Financial Expenses
Penghasilan Keuangan	2 & 28	1,957,094,419	1,437,727,197	Financial Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(801,796,456)	259,932,074	Foreign Exchange Gain (Loss) - Net
Beban Pajak		(554,954,105)	-	Tax Expenses
Laba dari Akuisisi dengan Diskon	1c	662,720,820,317	-	Gain from Bargain Purchase
Rugi dari Entitas Asosiasi	2	(1,730,659,463)	-	Loss from Associate
Penyisihan Piutang	2 & 7	(2,157,790,530)	-	Provision for Receivables
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	2 & 8	(23,714,804,183)	-	Provision for Impairment of Inventories
Lain-lain - Neto		4,755,992,724	430,894,692	Other - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		683,952,815,029	(22,549,255,227)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 18	(9,768,102,024)	(3,535,230,450)	INCOME TAX
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		674,184,713,005	(26,084,485,677)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 19	-	-	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 18	-	-	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		674,184,713,005	(26,084,485,677)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		679,702,033,601	(26,404,397,997)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(5,517,320,595)	319,912,320	Non-Controlling Interest
Total		674,184,713,006	(26,084,485,677)	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		679,702,033,601	(26,404,397,997)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(5,517,320,595)	319,912,320	Non-Controlling Interest
Total		674,184,713,006	(26,084,485,677)	Total
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 31	565.24	(54.89)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 1 JANUARI 2025	48,100,000,000	(733,355,482,502)	(35,038,354,163)	(720,293,836,665)	74,238,497,326	(646,055,339,339)	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
RUGI PERIODE BERJALAN	-	-	-	-	-	-	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of Post-Employment</i>
Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	-	-	-	<i>Benefits Liabilities - Net</i>
SALDO PER 31 JULI 2025	<u>48,100,000,000</u>	<u>(733,355,482,502)</u>	<u>(35,038,354,163)</u>	<u>(720,293,836,665)</u>	<u>74,238,497,326</u>	<u>(646,055,339,339)</u>	BALANCE AS OF JULY 31, 2025
SALDO PER 1 JANUARI 2026	48,100,000,000	(733,355,482,502)	(78,271,390,052)	(763,526,872,554)	76,110,906,037	(687,415,966,517)	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2026
PENGARUH AKUISISI	-	-	-	-	162,698,963	162,698,963	ACQUISITION IMPACT
SETORAN MODAL SAHAM	72,150,000,000	-	-	72,150,000,000	-	72,150,000,000	SHARE CAPITAL
AGIO SAHAM	-	3,529,722,981,900	-	3,529,722,981,900	-	3,529,722,981,900	SHARE PREMIUM
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	679,702,033,601	679,702,033,601	(5,517,320,595)	674,184,713,006	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of Post-Employment</i>
Imbalan Pascakerja	-	-	-	-	-	-	<i>Benefits Liabilities</i>
SALDO PER 31 JULI 2026	<u>120,250,000,000</u>	<u>2,796,367,499,398</u>	<u>601,430,643,549</u>	<u>3,518,048,142,947</u>	<u>70,756,284,405</u>	<u>3,588,804,427,352</u>	BALANCE AS OF JULY 31, 2026

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

**UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

**FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY
31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	7,20&25	585,606,105,293	229,521,052,838	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya		(515,303,253,160)	(162,623,540,334)	Cash Paid to Suppliers and Other Operations
Pembayaran kepada Karyawan		(49,057,489,632)	(17,510,154,705)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Penghasilan Keuangan	28	-	1,437,727,197	Finance Income Received
Pembayaran Beban Keuangan	28	(96,268,915)	-	Finance Costs Paid
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		21,149,093,586	50,825,084,996	Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	18	(9,106,896,175)	(2,153,686,110)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		12,042,197,411	48,671,398,886	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	11	(7,648,494,166)	(6,106,051,926)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	11	215,000,000	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Eksplorasi dan Evaluasi dan Aset Pertambangan	12	(16,233,505,895)	(57,208,705,731)	Acquisition of Exploration and Evaluation Assets and Mine Properties
Penempatan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	14 & 33	(2,734,977,614)	(1,786,662,873)	Reclamation and Post-Mining Guarantee Placement
Peningkatan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah	12	-	(102,357,361,572)	Increase in Stripping Activity Assets
Peningkatan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	(1,190,097,964,782)	-	Increase of Restricted Cash Equivalents
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,216,499,942,457)	(167,458,782,102)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (Continued)
FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED JULY
31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	15 & 33	1,162,318,418	-	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	15 & 33	(903,026,183,893)	(53,875,554,254)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Beban Keuangan	28	(28,289,298,327)	(28,550,755,584)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Utang dari Pihak Berelasi	6 & 33	49,440,000,000	223,249,500,000	Received from Due to Related Parties
Pembayaran Utang Lain-lain Pihak Berelasi	33	(1,512,000,000,000)	(6,723,500,000)	Payment of Other Payables - Third Parties
Penerimaan Dana <i>Right Issue</i>		3,607,500,000,000		Proceeds from Right Issue
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	10 & 33	(905,138,192)	(283,291,675)	Payment of Financing Loans Liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1,213,881,698,006	133,816,398,487	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		9,423,952,960	15,029,015,271	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
PENGARUH AKUISISI		313,000,415,212	-	ACQUISITION IMPACT
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		33,565,948,051	7,525,419,640	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		355,990,316,223	22,554,434,911	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Singaraja Putra (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 September 2005 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 287 tanggal 26 Mei 2026 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai peningkatan modal dasar. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035487.AH.01.02. TAHUN 2026 tanggal 3 Juni 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas perusahaan holding.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa akomodasi dan perusahaan holding.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Singaraja Putra (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated September 23, 2005 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notary in Bekasi Level II Region Regency in Lemahabang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-32305 HT.01.01. TH.2005 dated December 6, 2005.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01. 02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 287 dated May 26, 2026 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of authorized capital. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0035487.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 3, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to providing other short-term accommodation and holding company activities.

Currently, the Company engages in accommodation services and holding company.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan telah memperoleh izin usaha berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2019.

Perseroan berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan yang mengendalikan secara bersama-sama adalah Deli International Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura, Hapsoro dan PT Autum Prima Indonesia yang berkedudukan di Jakarta.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran Umum Perdana Saham No. 017/SP/08/2019, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 175.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 28 Oktober 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-155/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Total biaya emisi yang dikeluarkan adalah 6,1422% dari jumlah dana yang diperoleh dari penawaran Umum Perdana Saham dicatat dalam komponen Ekuitas. Pada tanggal 8 November 2019, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 7, 2019.

The Company is domiciled in Bekasi, West Java with its office located at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

The Company commenced commercial operations in 2006.

The Company's immediate parent entity and ultimate joint controlling parent entity are Deli International Resources Pte. Ltd., domiciled in Singapore, Hapsoro and PT Autum Prima Indonesia domiciled in Jakarta.

b. Public Offering

On August 16, 2019 through Registration Statement Cover Letter No. 017/SP/08/2019, the Company conducted an initial public offering of its 175,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 108 per share through the capital market accompanied by the issuance of series I Warrants totaling 87,500,000 shares granted free of charge. On October 28, 2019, through Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-155/D.04/2019, the Company obtain Notice of Effectiveness of Offering Statement. The total issuance cost incurred was 6.1422% of the total funds obtained from the initial public offering. On November 8, 2019, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum (Lanjutan)

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 721.500.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham. Pada tanggal 31 Juli 2026, berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon No. S-79/D.04/2026, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran.

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering (Continued)

The Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 721,500,000 new registered shares from the Company's portfolio value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 5.000 per share. On July 31, 2026, based on the Letter of the Chief Executive of the Capital Market, Derivatives Finance and Carbon Exchange Supervision No. S-79/D.04/2026, the Company has obtained the Effective Notification Letter of the Registration Statement.

c. Subsidiaries and Associate

EntitasAnak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
			31 Juli/ July 31, 2 0 2 6	31 Desember/ December 31, 2 0 2 5	31 Juli/ July 31, 2 0 2 6	31 Desember/ December 31, 2 0 2 5
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership						
- PT Interkayu Nusantara (IKN)	Tangerang	Perdagangan dan Perindustrian dari kayu/ trade and wood industry	54%	54%	235.629.915.303	255.434.732.922
- PT Dwi Daya Swakarya (DDS)	Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding/Other Management Consulting Activities and Holding Company activities	75 %	75%	1.250.213.147.274	1.291.515.305.561

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
			31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
- PT Kemilau Multi Sakti (KMS)	Jakarta	Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Pertambangan Batubara/ Holding Company Activities, Management Consultancy Activities, and Coal Mining	99,99%	-	1.467.506.407.449	-
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership						
- PT Persada Kapuas Prima (PKP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / Coal Mining	60%	60%	430.565.197.498	505.194.541.595
- PT Pasir Bara Prima (PBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / Coal Mining	60%	60%	617.796.102.320	602.098.104.108
- PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / Coal Mining	60%	60%	97.941.829.053	93.673.578.736
- PT Cakrawala Bara Persada (CBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / Coal Mining	60%	60%	93.584.223.686	90.483.448.035
Entitas Asosiasi/ Associate						
- PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)**	Jakarta Barat	Aktivitas Penunjang Pertambangan/ Mining Support Activities	29,4%	29,4%	-	-
- PT Cristian Eka Pratama (CEP)***	Kutai	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99,98%	-	1.468.827.672.525	-

* Kepemilikan tidak langsung melalui DDS

** Kepemilikan tidak langsung melalui PBP

*** Kepemilikan tidak langsung melalui KMS

* Indirect ownership through DDS

** Indirect ownership through PBP

*** Indirect ownership through KMS

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Interkayu Nusantara (IKN)

IKN didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 29 Juli 1989 dari Notaris Mudiyo. Akta Pendirian IKN telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5468.HT.01.01.Th.90 tanggal 29 Agustus 1990.

Anggaran Dasar IKN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 3 tanggal 28 Februari 2019 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., mengenai pengalihan saham, perubahan status IKN menjadi PMA, penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), dan Peningkatan Modal Dasar. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 6 Maret 2019.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak pengendali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

IKN mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Interkayu Nusantara (IKN)

IKN was established based on Notarial Deed No. 76 dated July 29, 1989 of Public Notary Mudiyo. IKN Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5468.HT.01.01.Th.90 dated August 29, 1990.

IKN articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated February 28, 2019 of Public Notary Rahayu Ningsih, S.H., regarding share transfer, the changes in IKN's status to a foreign Investment Company (PMA), the adjustment of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), and increase in Authorized Capital. The Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 6, 2019.

On December 19, 2018, the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

IKN commenced commercial operations since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

DDS didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 21 Desember 2009 dari Notaris Marce Krisna Moerni, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14868.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 Maret 2010.

Anggaran Dasar DDS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2022 dari Notaris Yoke Reinata, S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan DDS. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054511.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 3 Agustus 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juni 2023, Perseroan mengakuisisi 75% kepemilikan DDS atau secara total sebanyak 579.596 saham yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023, 15 September 2023 dan 26 September 2023 masing-masing sebanyak 193.199 saham, 193.199 saham dan 193.198 saham dengan total harga akuisisi saham sebesar Rp 899.000.000.000 pada DDS dari PT Barito Energy (pihak sepengendali). Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih DDS adalah sebesar Rp 714.630.630.439, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

DDS was established based on Notarial Deed No. 8 dated December 21, 2009 of Public Notary Marce Krisna Moerni, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-14868.AH.01.01. Tahun 2010 dated March 23, 2010.

DDS articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2022 of Public Notary Yoke Reinata, S.H., M.Kn., regarding the purpose and objectives of DDS. The Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0054511.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 3, 2022.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023, the Company acquired 75% ownership or a total of 579.596 shares which carried out on August 18, 2023, September 15, 2023 and September 26, 2023 of 193.199 shares, 193.199 shares and 193.198 shares, respectively with a total share acquisition price of Rp 899,000,000,000 in DDS from PT Barito Energy (a party under common control). The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of DDS's net assets amounted to Rp 714,630,630,439, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham DDS adalah sebagai berikut:

Imbalan yang Diberikan	899.000.000.000
Nilai Buku	<u>(184.369.369.561)</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>714.630.630.439</u>

Ruang lingkup kegiatan DDS bergerak dalam bidang kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding. Pada saat ini, DDS belum beroperasi secara komersial. DDS berdomisili dan berkantor pusat di Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Desember 2007, dari Notaris Merry Susanti Siani S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04408-AH.01.01 TAHUN 2008, tanggal 29 Januari 2008.

Anggaran dasar KMS telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 45 tanggal 22 Desember 2025 dalam Akta Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan KMS, dan telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum Republik Indonesia perihal Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0257995 tanggal 24 Desember 2025.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of DDS's shares is as follows:

Consideration Paid	
Book Value	
Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control	

The scope of its activities are engaging in the other management consulting activities and holding company activities. At present, DDS has not commenced commercial operations. DDS is domiciled and the head office is at Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai Village, Kebayoran Baru Sub Districts, South Jakarta.

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)

KMS was established based on Notarial Deed No. 37 of Public Notary Merry Susanti Siani S.H. dated December 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Lettter No. AHU-04408-AH.01.01 TAHUN 2008, dated January 29, 2008.

The Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 45 dated December 22, 2025 of Public Notary Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., relating to the increase in KMS's paid-up and subscribed capital stock, which have been recorded at Legal Entity Administration System as per Letter from the Minister of Law of the Republic of Indonesia regarding the Receipt of Notification and Amendment to the Articles of No. AHU-AH.01.03-0257995 dated December 24, 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 31 Juli 2026 dari Notaris Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn., Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan KMS atau secara total sebanyak 507.380.875 saham dengan total harga perolehan akuisisi sebesar Rp 1.730.400.000.000.

Penilaian atas nilai wajar aset neto teridentifikasi KMS yang dialihkan pada saat akuisisi dilakukan berdasarkan laporan *Purchase Price Allocation* yang disusun oleh KJPP Kusnanto dan Rekan dalam laporan No. 00172/2.0162-00/BS/02/0153/1/VIII/2026 tanggal 10 Agustus 2026 sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ <i>Fair Value at Acquisition Date</i>
Aset	
Aset Lancar	753.326.420.489
Aset Tidak Lancar	3.192.180.540.192
Total Aset	3.945.506.960.681
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	(823.183.498.158)
Liabilitas Jangka Panjang	(729.039.943.243)
Total Liabilitas	(1.552.223.441.401)
Total Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi	2.393.283.519.280
Kepentingan Non-Pengendali	(162.698.963)
Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi yang	
Dialihkan	2.393.120.820.317
Imbalan Pembelian yang Dialihkan	1.730.400.000.000
Laba dari Akuisisi dengan Diskon	(662.720.820.317)

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 168 dated July 31, 2026 of Public Notary Humberg Lie., S.H., S.E., M.Kn., the Company acquired 99.99% ownership or a total of 507,380,875 shares with a total share acquisition cost of Rp 1,730,400,000,000.

The fair value assessment of the KMS's identifiable assets transferred at the acquisition date was determined based on the *Purchase Price Allocation* report prepared by KJPP Kusnanto dan Rekan in report No. 00172/2.0162-00/BS/02/0153/1/VIII/2026 dated August 10, 2026 is as follows:

Asset
Current Assets
Non Current Assets
Total Assets
Liabilities
Short-term Liabilities
Long-term Liabilities
Total Liabilities
Total Fair Value of Identifiable Net Assets
Non Controlling Interest
Total Fair Value of Identifiable Net Assets
Acquired
Consideration Transferred
Gain from Bargain Purchase

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan KMS bergerak dalam bidang kegiatan aktivitas perusahaan holding, konsultasi manajemen dan pertambangan batubara, serta pengangkutan dan pergudangan. Pada saat ini, KMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2023. KMS berdomisili dan berkantor pusat di Wisma Barito Pacific Tower B, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.62-63, Jakarta Barat.

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

PKP didirikan berdasarkan Akta No. 85 tanggal 31 Maret 2005 dari Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. Akta Pendirian PKP telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-26877 HT. 01.01.TH.2005 tanggal 28 September 2005.

Anggaran Dasar PKP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 10 tanggal 9 Agustus 2023 dari Notaris Yoke Reinata, S.H., M.Kn., mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan alamat lengkap, perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha, penjualan saham-saham dalam PKP, perubahan susunan para pemegang saham dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047925.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 15 Agustus 2023.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) (Continued)

The scope of KMS activities are engaging in holding company activities, management consulting and coal mining business activities, as well as transportation and warehousing. KMS started commercial operations in 2023. KMS is domiciled and the head office is at Wisma Barito Pacific Tower B, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.62-63, Jakarta Barat.

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

PKP was established based on Notarial Deed No. 85 dated Maret 31, 2005 of Public Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E. The PKP Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-26877 HT.01.01.TH.2005 dated September 28, 2005.

PKP Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Circular Decision Statements of Shareholders No. 10 dated August 9, 2023 of Public Notary Yoke Reinata, S.H., M.Kn., concerning changes of domiciled, changes of address, changes of scope of activities, sale of shares in the PKP, changes in the composition of the shareholders and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners. The Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0047925.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 15, 2023.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Persada Kapuas Prima (PKP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 322.000 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 108.000 saham, Harri Budiman sebanyak 100.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 72.000 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 63.000 saham, PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 45.000 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 45.000 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 45.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 8.000.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PKP sebesar 80,00%.

Ruang lingkup kegiatan PKP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PKP telah beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2025. PKP berdomisili di Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Pasir Bara Prima (PBP)

PBP didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 23 Desember 2004 dari Notaris Drs. Bambang Permadi Amiseno, S.H., M.M. Akta Pendirian PBP telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04100HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Februari 2005.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

**PT Persada Kapuas Prima (PKP)
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 12 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 322,000 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 108,000 shares of PT Tri Ihwa Samara, 100,000 shares of Harri Budiman, 72,000 shares of Danny Yuwono Siswanto, 63,000 shares of David Alexander Yuwono, 45,000 shares of PT Kharisma Datayu Raya, 45,000 shares of PT Dian Suryo Muncar, 45,000 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 8,000,000,000 and the DDS's share ownership in PKP at 80.00%.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. PKP has commenced commercial operations in June 2025 and is domiciled in Jl. Rajawali VII, Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Pasir Bara Prima (PBP)

PBP was established based on Notarial Deed No. 7 dated December 23, 2004 of Public Notary Drs. Bambang Permadi Amiseno, S.H., M.M. PBP Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-04100HT.01.01. TH.2005 dated February 17, 2005.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Pasir Bara Prima (PBP) (Lanjutan)

Anggaran Dasar PBP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 12 tanggal 9 Agustus 2023 dari Notaris Yoke Reinata, S.H., M.Kn., mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan alamat lengkap, perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha, penjualan saham-saham dalam PBP, perubahan susunan para pemegang saham dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047926.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 15 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta No. 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 2.256 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 864 saham, Harri Budiman sebanyak 600 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 432 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 378 saham dan Insinyur Helyuzar sebanyak 270 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 16.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Pasir Bara Prima (PBP) (Continued)

PBP Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Circular Decision Statements of Shareholders No. 12 dated August 9, 2023 of Public Notary Yoke Reinata, S.H., M.Kn., concerning changes of domiciled, changes of address, changes of scope of activities, sale of shares in changes in the composition of the shareholders and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners. The Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0047926.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 15, 2023.

Based on Notarial Deed No. 35, 36, 37, 38, 39 and 40 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 2,256 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 864 shares of PT Tri Ihwa Samara, 600 shares of Harri Budiman, 432 shares of Danny Yuwono Siswanto, 378 shares of David Alexander Yuwono, 270 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBP at 80.00%.

Based on Notarial Deed No. 46 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 16,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Pasir Bara Prima (PBP) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan PBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. PBP telah beroperasi secara komersial pada bulan September 2024 dan berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

PBC didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 Januari 2006 dari Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. Akta Pendirian PBC telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02232 HT.01.01.TH.2006 tanggal 25 Januari 2006.

Anggaran Dasar PBC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 14 tanggal 9 Agustus 2023 dari Notaris Yoke Reinata, S.H., M.Kn., mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan alamat lengkap, perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha, penjualan saham-saham dalam PBC, perubahan susunan para pemegang saham dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047928.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 15 Agustus 2023.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Pasir Bara Prima (PBP) (Continued)

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. PBP has commenced commercial operations in September 2024 and is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

PBC was established based on Notarial Deed No. 13 dated January 9, 2006 of Public Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E. PBC Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-02232 HT.01.01.TH.2006 dated January 25, 2006.

PBC Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Circular Decision Statements of Shareholders No. 14 dated August 9, 2023 of Public Notary Yoke Reinata, S.H., M.Kn., concerning changes of domiciled, changes of address, changes of scope of activities, sale of shares in PBC, changes in the composition of the shareholders and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners. The Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0047928.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 15, 2023.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 22 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBC sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBC bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PBC belum beroperasi secara komersial. PBC berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 22 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBC at 80.00%.

Based on Notarial Deed No. 44 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PBC has not commenced commercial operations. PBC is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(Lanjutan)**

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

CBP didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 9 Januari 2006 dari Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02332HT.01.01. TH.2006 tanggal 26 Januari 2006.

Anggaran dasar CBP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 8 tanggal 9 Agustus 2023 dari Notaris Yoke Reinata, S.H., M.Kn., mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan alamat lengkap, perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha, penjualan saham-saham dalam CBP, perubahan susunan para pemegang saham dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047924.AH.01. 02.TAHUN 2023 tanggal 15 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada CBP sebesar 80,00%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

CBP was established based on Notarial Deed No. 14 dated January 9, 2006 of Public Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-02332HT.01.01. TH.2006 dated January 26, 2006.

CBP Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Circular Decision Statements of Shareholders No. 8 dated August 9, 2023 of Public Notary Yoke Reinata, S.H., M.Kn., concerning the changes of domiciled, changes of address, changes of scope of activities, sale of shares in the CBP, changes in the composition of the shareholders and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners. The Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0047924.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 15, 2023.

Based on Notarial Deed No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 and 32 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in CBP at 80.00%.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Cakrawala Bara Persada (CBP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan CBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, CBP belum beroperasi secara komersial. CBP berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)

LKB didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 11 November 2024 dari Notaris Marliansyah, S.H. Akta Pendirian LKB telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089858.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 12 November 2024.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 11 November 2024 dari Notaris Marliansyah, S.H., PBP bersama dengan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN) mendirikan PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) dimana PBP memiliki kepemilikan langsung sebanyak 2.450 saham atau sebesar 49,00% dari modal ditempatkan dan disetor LKB dengan biaya perolehan Rp 2.450.000.000. sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PBP belum melakukan setoran modal kepada LKB.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Cakrawala Bara Persada (CBP) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 45 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, CBP has not commenced commercial operations. CBP is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)

LKB was established based on Notarial Deed No. 2 dated November 11, 2024 of Public Notary Marliansyah, S.H. LKB Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0089858.AH.01.01.TAHUN 2024 dated November 12, 2024.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 11, 2024 of Public Notary Marliansyah, S.H., PBP with PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN) established PT Lintas Kelola Berlaba (LKB), whereby PBP had an ownership interest at 2,450 shares or 49.00% of LKB's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 2,450,000,000. Up to the dated of Consolidated Financial Statements, PBP has not made a capital contribution to LKB.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan LKB bergerak dalam bidang Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. LKB beroperasi secara komersial sejak Maret 2026 dan berdomisili di Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta Barat.

PT Cristian Eka Pratama (CEP)

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan saham KMS pada Entitas Anak, PT Cristian Eka Pratama, yang dikonsolidasi adalah sebesar 99,98%.

CEP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 28 Juli 2008, dari notaris HM Edward Agustian, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-72073.AH.01.01.TH2008 tanggal 10 Oktober 2008.

Anggaran dasar CEP telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dalam akta No. 34 tanggal 24 Maret 2025 dari Notaris Ungke Mulawati S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan dan kegiatan usaha. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0162995 TAHUN 2025 tanggal 24 Maret 2025.

Ruang lingkup kegiatan usaha CEP terutama menjalani usaha aktivitas pertambangan batubara dan mineral. Pada tanggal 8 Januari 2010, CEP memperoleh Izin Usaha Penambangan-Eksplorasi dari Pemerintah Daerah Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) (Continued)

The scope of LKB is Mining Support and Other Quarrying Activities and Other Management Consultancy Activities. LKB has commenced commercial operations since March 2026 and domiciled in Wisma Barito Pacific Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, West Jakarta.

PT Cristian Eka Pratama (CEP)

As of July 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's share ownership in its consolidated Subsidiary, PT Cristian Eka Pratama, is 99.98%.

CEP was established based on Notarial Deed No. 11 of public notary HM Edward Agustian S.H., dated July 28, 2008. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-72073.AH.01.01.TH2008 dated October 10, 2008.

The articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 34 dated March 24, 2025 of Public Notary Ungke Mulawati S.H., M.Kn., relating to changes in the domicile and business activity. This change was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0162995 TAHUN 2025 dated March 24, 2025.

CEP is engaged in mining activities pertaining to coal and associated minerals. On January 8, 2010, CEP obtained a Mining-Exploration Business License from the Regional Government of West Kutai, East Kalimantan Province.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Cristian Eka Pratama (CEP) (Lanjutan)

Pada saat ini CEP telah beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2023. CEP berdomisili dan berkantor pusat di Wisma Barito Pacific Tower B, Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63, Jakarta Barat.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 286 tanggal 26 Mei 2026 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Juli 2026 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Winston Pardamean Simanjuntak, S.IP., M.Si.	:	President Commissioner
Komisaris	:	Brian Randing	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hamid Awaluddin	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Amir Antolis	:	President Director
Direktur	:	Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST	:	Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 3 Juni 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Brian Randing	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ir. Fredyanto Oetomo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Drs. Wisono Prasetyo	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Amir Antolis	:	President Director
Direktur	:	Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST	:	Director

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate (Continued)

PT Cristian Eka Pratama (CEP) (Continued)

CEP has commenced commercial operations in June 2023. The Company's domiciled and head office is located at Wisma Barito Pacific Tower B Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63, West Jakarta.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Decision Statement Meeting Notarial Deed No. 286 dated May 26, 2026 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of July 31, 2026 is as follows:

Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 24 dated June 3, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 009-26/SINI/V/2026 tanggal 26 Mei 2026, susunan komite audit Perseroan per 31 Juli 2026 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Hamid Awaluddin
Anggota	:	Subagyo Sumiyatun

Berdasarkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Wisono Prasetyo
Anggota	:	Subagyo Sumiyatun

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 01/SP/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, sekretaris Perseroan per 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Ilmiawanti
----------------------	---	------------

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 281 dan 213 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision of the Company's Board of Commissioner No. 009-26/SINI/V/2026 dated May 26, 2026, the structure of the Company's audit committee as of July 31, 2026 are as follows:

	:	Head
	:	Member

Based on Decision of the Company's Board of Commissioner No. 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024, the structure of the Company's audit committee as of December 31, 2025 are as follows:

	:	Head
	:	Member

Based on the Letter of Appointment No. 01/SP/XII/2023 dated December 1, 2023, the Corporate secretary as of July 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	:	Corporate Secretary
--	---	---------------------

As of 31 Juli 2026 and December 31, 2025 the Company and Subsidiaries had 281 and 213 employees, respectively (unaudited).

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 810 tahun 2007 tanggal 2 Oktober 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada PKP dengan luas areal 4.944 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 29/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PKP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.944 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, tanggal 6 Maret 2008 tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBP dengan luas areal 3.089 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 30/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020, tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.089 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Business Permits

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 810 year 2007 dated October 2, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to PKP with an area of 4,944 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Head of Investment Coordinating Board No. 29/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operation in the Frame Work of Foreign Investment for Coal Commodities to PKP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,944 Ha located in Central Kapuas Sub Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, dated March 6, 2008, concerning granting an exploration mining authorized to PBP with an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub-Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 30/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2022, concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBP regarding the period years for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, tanggal 12 Desember 2007. Tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBC dengan luas areal 3.482 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 32/1/IUP/ PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBC mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.482 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1029 tahun 2007 tanggal 12 Desember 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada CBP dengan luas areal 4.828 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 31/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada CBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.828 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 503/7380/IUP-OP/DPMTSP/XII/2019 tentang perubahan atas Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 503/117/IUP-OP/DPMTSP/VII/2018 tanggal 23 Juli 2018 tentang Peningkatan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi kepada CEP, yang berlokasi di Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, dengan luas 4.776 Ha (tidak diaudit). Keputusan ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Juli 2038, dan dapat diperpanjang sebanyak 2 (dua) kali, masing-masing selama 10 tahun.

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Business Permits (Continued)

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, dated December 12, 2007. Concerning granting an exploration mining authorized to PBC with an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Subdistrict, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 32/1/IUP/ PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBC regarding the period for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1029 year 2007 dated December 12, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to CBP with an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah, Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 31/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to CBP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

Based on the Decree of the Governor of East Kalimantan No. 503/7380/IUP-OP/DPMTSP/XII/2019 regarding the amendment to the Decree of the Head of the Investment and One-Stop Integrated Services Agency No. 503/117/IUP-OP/DPMTSP/VII/2018 dated July 23, 2018 concerning the upgrade of the Mining Business License (IUP) from Exploration to Production Operation for CEP, located in Tering District, West Kutai Regency, covering an area of 4,776 hectares (unaudited). This decree is valid until July 22, 2038, and may be extended twice, with each extension granted for a period of 10 years.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)

PKP

<i>Terukur/ Measured</i>	<i>Tertunjuk/ Indicated</i>	<i>Terduga/ Inferred</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
25,0	47,0	44,0	116,0	24,0	34,0

PBP

<i>Terukur/ Measured</i>	<i>Tertunjuk/ Indicated</i>	<i>Terduga/ Inferred</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
17,0	32,0	9,0	58,0	17,0	27,0

PBC

<i>Terukur/ Measured</i>	<i>Tertunjuk/ Indicated</i>	<i>Terduga/ Inferred</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
8,0	45,0	11,0	64,0	7,0	35,0

CBP

<i>Terukur/ Measured</i>	<i>Tertunjuk/ Indicated</i>	<i>Terduga/ Inferred</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
11,0	25,0	9,0	45,0	8,0	10,0

CEP

<i>Terukur/ Measured</i>	<i>Tertunjuk/ Indicated</i>	<i>Terduga/ Inferred</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
69,5	63,8	30,8	164,1	63,0	42,0

* Berdasarkan Laporan Independen tanggal 30 Juni 2022 dan 20 Maret 2019 (dalam metrik ton, tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

PKP

<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
116,0	24,0	34,0

PBP

<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
58,0	17,0	27,0

PBC

<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
64,0	7,0	35,0

CBP

<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
45,0	8,0	10,0

CEP

<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Terbukti/ Proved</i>	<i>Terkira/ Probable</i>
164,1	63,0	42,0

* Based on the Independent Qualified Official Report dated June 30, 2022 and March 20, 2019 (in metric tons, unaudited).

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit) (Lanjutan)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam Laporan Keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Oki Wijayanto dan Gusti Sumardika yang merupakan anggota The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Agustus 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan Keuangan Konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

1. GENERAL (Continued)

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited) (Continued)

The information in these Financial Statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Oki Wijayanto and Gusti Sumardika who are members of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

g. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on August 28, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Presentation

The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penyesuaian, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Interim Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Interim Consolidated Financial Statements.

The Interim Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Interim Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows.
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.
- PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (Lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)**

Penerapan standar dan amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan.

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amandemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")
(Continued)**

The adoption of these standard and amendments had no significant impact on the Interim Consolidated Financial Statements.

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.
- Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.

Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.

As of the authorization date of these Interim Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these standards, improvements and amendments on the Interim Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim meliputi Laporan Keuangan Interim Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Interim Consolidated Financial Statements comprise the Interim Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Interim Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Interim Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan bank, deposito berjangka, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Investasi lain-lain termasuk dalam kategori ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(i) Amortized Cost (Continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash on hand and in bank, time deposits, restricted cash equivalents, trade receivables - net, other receivables from third parties and reclamation and post-mining guarantee were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

Other investments were include in this category.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha - neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

- Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas dimana Perseroan dan Entitas Anak telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables - net, other receivables from third parties and reclamation and post-mining guarantee.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

- All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Company and Subsidiaries have irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset Keuangan Perseroan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu investasi lain-lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(ii) *Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)*

- *The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Company's Financial assets at fair value through other comprehensive income is other investments.

(iii) *Fair Value through Profit or Loss*

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, beban akrual, utang bank, deposit dari pelanggan, provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, bank loans, customer's deposits, provision for environmental and reclamation, finance lease liabilities and consumer financing liabilities classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Interim Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-Rata Tertimbang. Persediaan batu bara mencakup biaya produksi, biaya konversi, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**f. Trade Receivables and Other Receivables
(Continued)**

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories are computed using the Weighted Average method. Inventory of coal is include all cost of production, cost of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Investasi lainnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Investments in Associated Company

An associated entity is an entity in which the Company has at least 20% but not more than 50% voting rights, or over which the Company has significant influence, but does not control. Investments in associated entities are recorded using the Equity method minus impairment losses, if any. With this method, the cost of investment acquisition increases or decreases by the Company's share of ownership of profits or losses and other comprehensive income of the associated entity from the date of acquisition and distribution of cash dividends.

Losses that exceed the carrying value of investments are recognized if the Company has a commitment to provide financial assistance or guarantee the liabilities of associated entities.

Unrealized profits from transactions between the Company and associated entities are eliminated to the extent of the Company's ownership in associated entities. Unrealized losses are also eliminated unless there is evidence that in the transaction there has been a decrease in the value of the transferred assets.

The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence indicating that investments in associated entities have decreased in value. In this case, the Company calculates the amount of decline based on the difference between the recoverable amount of investment in the associated entity and its carrying value and recognizes it in profit and loss.

Other investments with less than 20% ownership are recorded using the cost of acquisition method.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah perseroan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the company has obtained legal rights to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure included costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Pertambangan (Lanjutan)

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(Lanjutan)**

- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi tidak disusutkan karena aset tersebut tidak tersedia untuk digunakan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

i. Mine Properties (Continued)

**Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)**

- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

The exploration and evaluation assets are not depreciated because these assets are not available for use.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Mine Properties (Continued)

Expenditures for Mine under Development

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan. Perseroan dan Entitas Anak mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (ore), Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10, 14 dan 20 tahun
Mesin	4, 8 dan 16 tahun
Peralatan	2, 4, 5, 8 dan 18 tahun
Kendaraan dan	
Alat Angkut	4, 5, 8 dan 20 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun
Kapal	4 tahun

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

i. Mine Properties (Continued)

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Company and Subsidiaries will recognize these costs as a non-current asset as "Stripping Activity Assets".

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and	
Infrastructures	10, 14 and 20 years
Machineries	4, 8 and 16 years
Equipment	2, 4, 5, 8 and 18 years
Vehicles and	
Transportations	4, 5, 8 and 20 years
Furniture	2 and 4 years
Vessels	4 years

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

l. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

I. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

I. Fair Value Measurement (Continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 USD	18,078.00	16,782.00	USD 1
1 EUR	20,676.71	19,753.26	EUR 1

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company and Subsidiaries at Interim Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

o. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:
- i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Related Party Transactions (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of that is a member of a company, of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

p. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Related Party Transactions (Continued)

- viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Interim Consolidated Financial Statements.

p. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

q. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

p. Taxation (Continued)

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.

q. Provision for Environmental and Reclamation

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitas dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

r. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**q. Provision for Environmental and
Reclamation (Continued)**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company and Subsidiaries refer to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

r. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

s. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU") No. 6/2023 untuk tahun 2025 dan 2024 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

s. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 for the year 2025 and 2024 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Interim Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Liabilities
(Continued)**

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

t. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

t. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

v. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2i dan 2j).

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

t. Basic Earnings (Loss) per Share (Continued)

As of July 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

v. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2i and 2j).

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Interim. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

w. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Interim Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Interim Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Interim Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

***Provision for Impairment of Receivables
(Continued)***

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Coal Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batubara (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Coal Reserve Estimates (Continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Interim Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Provision for Environmental and Reclamation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Perpajakan (Lanjutan)

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Taxation (Continued)

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN BANK

Rinciannya sebagai berikut:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	<u>208,117,053</u>	<u>434,575,216</u>	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	72,323,190,603	499,426,366	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,868,793,798	19,854,395,643	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38,914,875	33,795,820	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,835,886,888	3,163,439,516	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	379,558,032	444,085,283	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	142,254,361	219,534,246	PT Bank DBS Indonesia
Rekening Kliring Elektronik	2,889,982,602		Rekening Kliring Elektronik
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	18,405,578,603	4,355,642,906	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175,078,556,829	50,031,408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,100,218	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	10,794,382,361	4,511,021,647	PT Bank Central Asia Tbk
Total Bank	<u>355,782,199,170</u>	<u>33,131,372,835</u>	Total Cash in Banks
Total Kas dan Bank	<u>355,990,316,223</u>	<u>33,565,948,051</u>	Total Cash on Hand and in Banks

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Tidak ada kas dan bank yang dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

As of July 31, 2026 and December 31, 2025, there were no restricted cash on hand and in banks and all cash in banks was placed in third parties.

There were no cash on hand and in banks pledged as collateral.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026
PT Bank DBS Indonesia	17,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,348,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,191,400,000,000
Total Deposito Berjangka	<u>1,210,748,000,000</u>

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 2,50% - 6,00% dan 2,50% - 5,00% untuk tahun 2026 dan 2025.

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. TIME DEPOSITS

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
17,000,000,000	17,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
2,348,000,000	2,348,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
1,400,000,000	1,400,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
20,748,000,000	<u>20,748,000,000</u>	Total Time Deposits

The time deposits was placed for a one year period. Annual interest at 2.50% - 4.20% and 2.50% - 5.00% for 2026 and 2025, respectively.

As of July 31, 2026 and December 31, 2025, there was no restricted time deposits. All time deposits were placed at third parties.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset Lancar			Current Assets
Piutang Usaha Kepada Pihak Berelasi			Trade Receivables from Related Party
PT Petrosea Tbk	2,411,790,033	-	PT Petrosea Tbk
Persentase terhadap Total Aset	0.04%	-	Percentage to Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Berelasi			Trade Payables to Related Parties
PT Petrosea Tbk	289,384,084,423	263,432,928,819	PT Petrosea Tbk
PT Armada Maritim Persada	-	-	PT Armada Maritim Persada
Total	289,384,084,423	263,432,928,819	Total
Utang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi			Other Payable to Related Parties
PT Petrosea Tbk	499,075,543,963	-	PT Petrosea Tbk
PT Sejahtera Kustadjo Lestari	54,500,000,000	54,500,000,000	PT Sejahtera Kustadjo Lestari
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	2,000,000,000	2,000,000,000	Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Fredyanto Oetomo	1,100,000,000	1,100,000,000	Fredyanto Oetomo
Total	556,675,543,963	57,600,000,000	Total
Utang Kepada Pihak Berelasi			Due to Related Parties
PT Petrosea Tbk	-	-	PT Petrosea Tbk
Hendrikus	4,800,000,000	-	Hendrikus
PT Deli Indonesia Raya	4,800,000,000	-	PT Deli Indonesia Raya
Total	9,600,000,000	-	Total
Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi			Due to Related Parties
PT Angsana Jaya Energi	275,011,800,000	234,511,800,000	PT Angsana Jaya Energi
PT Petrosea Tbk	218,400,000,000	-	PT Petrosea Tbk
PT Bara Sejahtera Bersama	171,945,200,000	172,605,200,000	PT Bara Sejahtera Bersama
PT Lintas Kelola Berlaba	2,450,000,000	-	PT Lintas Kelola Berlaba
Total	667,807,000,000	407,117,000,000	Total
TOTAL	1,523,466,628,386	728,149,928,819	TOTAL
Persentase terhadap Total Liabilitas	56.16%	32.27%	Percentage to Total Liabilities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek		
Lainnya untuk Dewan Komisaris		
dan Direksi	<u>450,000,000</u>	<u>749,271,596</u>

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

The Boards of Commissioner and Directors short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended July 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

*Salaries and Other Short-term
Benefits for the Boards of
Commissioners and Directors*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
PT Bara Sejahtera Bersama	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>No interest loan, without guarantee and payable on demand.</i>
PT Angsana Jaya Energi	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>No interest loan, without guarantee and payable on demand.</i>
PT Sejahtera Kustardjo Lestari	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2026/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 19, 2026.</i>
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ <i>The IKN's (Subsidiary) Stockholders</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2026/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 28, 2026.</i>
PT Deli Indonesia Raya	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan berlaku sampai 31 Desember 2026/<i>No interest loan, without guarantee and valid until December 31, 2026.</i> - Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/<i>Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Armada Maritim Persada	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Jasa pengangkutan laut/ <i>Sea transportation services.</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/ Type of Transaction</u>
Hendrikus Yulidar Putra Karim	Afiliasi/Affiliate	- Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan berlaku sampai 31 Desember 2026/No interest loan, without guarantee and valid until December 31, 2026. - Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk.
Fredyanto Oetomo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ The IKN's (Subsidiary) Stockholders	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2026/Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 22, 2026.
PT Petrosea Tbk	Afiliasi/Affiliate	- Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/No interest loan, without guarantee and payable on demand. - Penggunaan bahan bakar untuk kegiatan operasional/Fuel consumption for operational activities. - Jasa pertambangan Batubara dan Operational backcharge/Coal mining services and operational backcharges.
PT Lintas Kelola Berlaba	Entitas Asosiasi PBP/The PBP's Associate	Pinjaman atas setoran modal yang belum disetorkan/Payable for unpaid capital contribution.
Pada Tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 10.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan memperpanjang jatuh tempo dari 31 Desember 2025 menjadi 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Juli 2026 sebesar Rp 10.000.000.000.		On January 1, 2026, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 10,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and extended from December 31, 2025 to December 31, 2026. The balance of the promissory note as of July 31, 2026 amounting to Rp 10,000,000,000.
Pada Tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.900.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan memperpanjang jatuh tempo dari 31 Desember 2025 menjadi 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Juli 2026 sebesar Rp 1.900.000.000.		On January 1, 2026, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,900,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and extended from December 31, 2025 to December 31, 2026. The balance of the promissory note as of July 31, 2026 amounting to Rp 1,900,000,000.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan memperpanjang jatuh tempo dari 31 Desember 2025 menjadi 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Juli 2026 sebesar Rp 1.800.000.000.

Pada Tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan memperpanjang jatuh tempo dari 31 Desember 2025 menjadi 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Juli 2026 sebesar Rp 1.800.000.000.

Pada Tanggal 29 Desember 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp. 1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Desember 2026.

Pada Tanggal 23 Desember 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Fredyanto Oetomo sebesar Rp. 1.100.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Desember 2026.

Pada Tanggal 18 Desember 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 15.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 18 Desember 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 17 Desember 2026.

Pada Tanggal 20 Maret 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 15.700.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 19 Desember 2026.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

On January 1, 2026, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and extended from December 31, 2025 to December 31, 2026. The balance of the promissory note as of July 31, 2026 amounting to Rp 1,800,000,000.

On January 1, 2026, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and extended from December 31, 2025 to December 31, 2026. The balance of the promissory note as of July 31, 2026 amounting to Rp 1,800,000,000.

On December 29, 2025, IKN has issued a promissory note to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 28, 2026.

On December 23, 2025, IKN has issued a promissory note to Fredyanto Oetomo amounting to Rp 1,100,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 22, 2026.

On December 18, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 17, 2025. The promissory note amended on December 18, 2025 and extended the term until December 17, 2026.

On March 20, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,700,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured until December 19, 2025. The promissory note amended on December 20, 2025 and extended the term until December 19, 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 3.300.000.000. dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan memperpanjang jangka waktu jatuh tempo dari 31 Desember 2025 menjadi 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Juli 2026 sebesar Rp 300.000.000.

Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan memperpanjang jangka waktu jatuh tempo dari 31 Desember 2025 menjadi 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Juli 2026 sebesar Rp 8.000.000.000.

Pada Tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan memperpanjang jangka waktu jatuh tempo dari 31 Desember 2025 menjadi 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Juli 2026 sebesar Rp 1.000.000.000.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

On January 1, 2026, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 3,300,000,000 is subject to interest at 9% per annum and extended the term from December 31, 2025 to December 31, 2026. The balance of the promissory note as of July 31, 2026 amounting to Rp 300,000,000.

On January 1, 2026, IKN has issued promissory note to repay the loan PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and extended the term from December 31, 2025 to December 31, 2026. The balance of the promissory note as of July 31, 2026 amounting to Rp 8,000,000,000.

On January 1, 2026, IKN has issued promissory note to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000 is subject to interest of 9% per per annum and extended the term from December 31, 2025 to December 31, 2026. The balance of the promissory note as of July 31, 2026 amounting to Rp 1,000,000,000.

7. PIUTANG USAHA - NETO

Rinciannya sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES - NET

The details are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	2,411,790,033	-	Related Parties (Note 6)
Pihak Ketiga			Third Parties
Houtplex B.V.	4,118,607,852	2,563,451,896	Houtplex B.V.
Summit Lumber Co.	3,582,499,182	-	Summit Lumber Co.
Houtimport Best	2,839,548,424	836,145,372	Houtimport Best
World Timber Products BV	2,709,152,495	908,849,752	World Timber Products BV
CLG Enterprises Inc.	2,120,495,936	9,199,633,654	CLG Enterprises Inc.
Timbrian Europe N.V.	1,960,172,050	-	Timbrian Europe N.V.
CSH Enterprises Inc	1,860,845,552	-	CSH Enterprises Inc
Houthandel Lambert	1,703,794,193	1,752,670,628	Houthandel Lambert
Van Den Bosch BV			Van Den Bosch BV
Habraken Houtimport	1,347,239,993	2,663,313,978	Habraken Houtimport
Kegro Deuren BV	1,262,636,036	3,030,720,651	Kegro Deuren BV
Propex Timber BV	81,237,659	2,464,547,397	Propex Timber BV
PT Xiangyu Trading Indonesia	35,323,109,297	-	PT Xiangyu Trading Indonesia
Guangzhou China Resources			Guangzhou China Resources
Thermal Power Co., Ltd	-	34,451,130,084	Thermal Power Co., Ltd
PT Prima Jaya Coaltrade	-	22,671,421,222	PT Prima Jaya Coaltrade

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Rizqita Sukses Abadi	-	5,790,908,376
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	7,015,169,397	4,989,130,045
Total Pihak Ketiga	65,924,508,066	91,321,923,055
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(2,157,790,530)	-
Total Pihak Ketiga - Neto	63,766,717,536	91,321,923,055
TOTAL - NETO	66,178,507,569	91,321,923,055

*PT Rizqita Sukses Abadi
Others (Accounts with balances
below Rp 2,000,000,000, each)
Total Third Parties
Less: Provision for Impairment
Total Third Parties - Net
TOTAL - NET*

Mutasi cadangan penurunan nilai per 31 Juli 2026
adalah sebagai berikut:

*Provision for impairment mutation as of July 31,
2026 are as follows:*

Saldo Awal	-	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Penurunan Nilai	2.229.750.210	<i>Provision for Impairment</i>
Saldo Akhir	2.229.750.210	<i>Ending Balance</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang
adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables by aging schedule
are as follows:*

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum Jatuh Tempo	16,760,958,669	18,655,918,950
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	48,666,273,461	64,887,395,028
31 - 60 Hari	-	1,920,825,597
61 - 90 Hari	-	5,857,783,480
> 90 Hari	751,275,439	-
Total	66,178,507,569	91,321,923,055

Not Yet Due

Past Due:

*1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
> 90 Days*

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables by currency are as
follows:*

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dolar Amerika Serikat	16,800,522,336	53,281,027,369
Rupiah	35,611,495,046	28,492,207,734
Euro	13,766,490,187	9,548,687,952
Total	66,178,507,569	91,321,923,055

*United States Dollar
Rupiah
Euro*

Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup potensi kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Juli 2026 dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2025.

7. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

The Company's management believes that the provision for impairment of trade receivables was sufficient to cover the potential loss on uncollectible receivables as July 31, 2026 and management believes that no provision for impairment of trade receivables as of December 31, 2025.

8. PERSEDIAAN - NETO

Rinciannya sebagai berikut:

8. INVENTORIES - NET

The details are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bahan Baku	71,302,893,938	84,381,321,005	Raw Materials
Barang Dalam Proses	19,894,995,925	19,810,663,414	Work in Process
Barang Jadi	17,549,635,056	19,119,627,587	Finished Goods
Batubara	87,014,362,487	17,731,014,625	Coal
Solar	5,940,818,465	3,119,500,428	Fuel
Bahan Pembantu	3,061,258,470	1,735,514,292	Indirect Materials
Total	204,763,964,341	145,897,641,351	Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(23,714,804,183)	-	Less: Provision for Impairment
TOTAL	181,049,160,158	145,897,641,351	TOTAL

Mutasi cadangan penurunan nilai per 31 Juli 2026 adalah sebagai berikut:

Provision for impairment mutation as of July 31, 2026 are as follows:

Saldo Awal	-	Beginning Balance
Cadangan Penurunan Nilai	23.714.804.183	Provision for Impairment
Saldo Akhir	23.714.804.183	Ending Balance

Persediaan untuk sektor perkayuan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.000.000.000 per 31 Juli 2026 pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungan.

Inventories in wood sector were insured against fire, theft and other risks with the sum insured amounting to Rp 55,000,000,000 as of July 31, 2026 at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan untuk sektor batubara belum diasuransikan.

Inventories in coal sector were not insured.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (Lanjutan)

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup potensi kerugian pada tanggal 31 Juli 2026 dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025.

8. INVENTORIES - NET (Continued)

The Company's management believes that the provision for impairment of inventories was sufficient to cover the potential loss as of July 31, 2026 and management believes that no provision for impairment of inventories as of December 31, 2025.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rinciannya sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Uang Muka Lain-lain	30,208,245,686	5,560,490,000	<i>Others Advance</i>
Uang Muka Pembelian	4,341,178,767	4,016,648,606	<i>Advance Purchase</i>
Total	<u>34,549,424,453</u>	<u>9,577,138,606</u>	<i>Total</i>
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi	220,100,955	78,497,003	<i>Insurance</i>
Lain-Lain	15,362,930,691	77,761,026	<i>Others</i>
Total	<u>15,583,031,646</u>	<u>156,258,029</u>	<i>Total</i>
Total Lancar	<u>50,132,456,099</u>	<u>9,733,396,635</u>	<i>Total Current</i>
Tidak Lancar			Non Current
Uang Muka Pembelian Aset	<u>1,470,930,548</u>	<u>1,470,930,548</u>	<i>Advances Purchase of Fixed Assets</i>

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan pembayaran atas biaya produksi yang dikeluarkan oleh kontraktor sehubungan dengan aktivitas pekerjaan pertambangan batubara yang belum dipertanggungjawabkan masing-masing sebesar Rp 341.092.046.194 dan Rp 334.473.520.706 pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account represent payment for production cost incurred by the contractors in relation to coal mining activities that have not yet been accounted amounting to Rp 341,092,046,194 and Rp 334,473,520,706 as of July 31, 2026 and December 31, 2025.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	31 Juli 2026/July 31, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh Akuisisi/ Acquisition Impact	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan						Direct
Langsung						Acquisition
Tanah	13,131,061,216	-	-	-	13,131,061,216	Land
Bangunan dan						Buildings and
Prasarana	60,720,383,290	148,416,426,317	3,203,390,499	-	212,340,200,106	Infrastructures
Mesin	30,935,921,693	123,005,650,123	1,890,950,000	185,000,000	155,647,521,816	Machineries
Peralatan	10,175,368,884	1,157,286,302	2,771,223,748	-	14,103,878,934	Equipment
Kendaraan dan						Vehicles and
Alat Angkut	1,700,052,147	13,504,708,929	2,451,843,001	50,000,000	17,606,604,077	Transportations
Inventaris	4,582,659,119	-	28,400,819	1,468,564,725.00	3,142,495,213	Furniture
Kapal	65,500,000	-	-	-	65,500,000	Vessels
Total						
Pemilikan						Total Direct
Langsung	121,310,946,349	286,084,071,671	10,345,808,067	1,703,564,725	416,037,261,362	Acquisition
Aset Hak Guna						Right of Use
Kendaraan dan						Assets
Alat Angkut	9,443,439,737	-	260,000,000	2,321,843,000	7,381,596,737	Vehicles and
Mesin	725,000,000	-	-	725,000,000.00	-	Transportations
Total						Machineries
Aset Hak Guna	10,168,439,737	-	260,000,000	-	7,381,596,737	Total Right-of-Use Assets
Aset dalam						Under Construction
Penyelesaian						Buildings and
Bangunan dan						Infrastructures
Prasarana	-	65,971,430,247	1,788,973,823	-	67,760,404,070	Machineries
Total	131,479,386,086	352,055,501,918	12,394,781,890	1,703,564,725	491,179,262,169	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Pemilikan						Direct
Langsung						Acquisition
Bangunan dan						Buildings and
Prasarana	19,255,198,168	20,288,726,318	2,423,060,283	-	41,966,984,769	Infrastructures
Mesin	12,121,791,870	17,555,700,123	2,325,217,083	19,270,833	31,983,438,243	Machineries
Peralatan	8,183,540,084	321,886,300	519,991,875	-	9,025,418,259	Equipment
Kendaraan dan						Vehicles and
Alat Angkut	1,403,581,230	4,366,528,931	309,448,502	16,145,833	6,063,412,830	Transportations
Inventaris	3,597,987,653	-	118,644,160	-	3,716,631,813	Furniture
Kapal	65,500,000	-	-	-	65,500,000	Vessels
Total						
Pemilikan						Total Direct
Langsung	44,627,599,005	42,532,841,672	5,696,361,903	35,416,666	92,821,385,914	Acquisition
Aset Hak Guna					- 97,230,822,567	Right of Use
Kendaraan dan						Assets
Alat Angkut	3,751,825,835	-	616,074,360	-	4,367,900,195	Vehicles and
Mesin	41,536,458	-	-	-	41,536,458	Transportations
Total						Machineries
Aset Hak Guna	3,793,362,293	-	616,074,360	-	4,409,436,653	Total Right-of-Use Assets
Total	48,420,961,298	42,532,841,672	6,312,436,263	35,416,666	97,230,822,567	Total
Jumlah Tercatat	83,058,424,788				393,948,439,602	Carrying Value

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh Akuisisi/ Acquisition Impact	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan						Direct
Langsung						Acquisition
Tanah	13,131,061,216	-	-	-	13,131,061,216	Land
Bangunan dan						Buildings and
Prasarana	56,014,490,242	-	4,705,893,048	-	60,720,383,290	Infrastructures
Mesin	28,197,594,561	-	2,738,327,132	-	30,935,921,693	Machineries
Peralatan	9,527,051,591	-	648,317,293	-	10,175,368,884	Equipment
Kendaraan dan						Vehicles and
Alat Angkut	1,814,816,097	-	-	114,763,950	1,700,052,147	Transportations
Inventaris	4,346,619,623	-	236,039,496	-	4,582,659,119	Furniture
Kapal	65,500,000	-	-	-	65,500,000	Vessels
Total						
Pemilikan						Total Direct
Langsung	113,097,133,330	-	8,328,576,969	114,763,950	121,310,946,349	Acquisition
Aset Hak Guna						Right of Use
Kendaraan dan						Assets
Alat Angkut	8,568,439,737	-	875,000,000	-	9,443,439,737	Vehicles and
Mesin	-	-	725,000,000	-	725,000,000	Transportations
Total						Machineries
Aset Hak Guna	8,568,439,737	-	1,600,000,000	-	10,168,439,737	Total Right-of-
Total	121,665,573,067	-	9,928,576,969	114,763,950	131,479,386,086	Use Assets
Akumulasi						Total
Penyusutan						Accumulated
Pemilikan						Depreciation
Langsung						Direct
Bangunan dan						Acquisition
Prasarana	16,644,792,710	-	2,610,405,458	-	19,255,198,168	Buildings and
Mesin	10,368,047,068	-	1,753,744,802	-	12,121,791,870	Infrastructures
Peralatan	7,235,533,601	-	948,006,483	-	8,183,540,084	Machineries
Kendaraan dan						Equipment
Alat Angkut	1,470,766,520	-	47,578,660	114,763,950	1,403,581,230	Vehicles and
Inventaris	3,358,156,145	-	239,831,508	-	3,597,987,653	Transportations
Kapal	65,500,000	-	-	-	65,500,000	Furniture
Total						Vessels
Pemilikan						Total Direct
Langsung	39,142,796,044	-	5,599,566,911	114,763,950	44,627,599,005	Acquisition
Aset Hak Guna						Right of Use
Kendaraan dan						Assets
Alat Angkut	2,581,882,272	-	1,169,943,563	-	3,751,825,835	Vehicles and
Mesin	-	-	41,536,458	-	41,536,458	Transportations
Total						Machineries
Aset Hak Guna	2,581,882,272	-	1,211,480,021	-	3,793,362,293	Total Right-of-
Total	41,724,678,316	-	6,811,046,932	114,763,950	48,420,961,298	Use Assets
Jumlah Tercatat	79,940,894,751				83,058,424,788	Carrying Value

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2026 (7 Bulan/Months)	2025 (7 Bulan/Months)	
Beban Pokok Penjualan	3,581,870,487	3,283,236,554	Cost of Goods Sold
Beban Departemen	19,758,207	36,150,278	Department Expenses
Beban Umum dan Administrasi	603,474,639	507,366,484	General and Administrative Expense
Tambang dalam Pengembangan	-	16,504,200	Mines under Development
Total	4,205,103,333	3,843,257,516	Total

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset per 31 Juli 2026 sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

The details of deduction of fixed assets representing the sale of fixed assets as of July 31, 2026 are as follows:

Harga Jual	215.000.000	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	199.583.334	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	15.416.666	<i>Gain in Sale of Fixed Assets</i>

Perseroan dan entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries obtained Building Use Right (HGB) Certificates with the following details:

SHGB No.	Luas/Area (m2)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
8383/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ May 5, 2043
8384/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ May 5, 2043
40/Kadu Jaya	12.495	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ October 7, 2031
41/Kadu Jaya	10.130	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ October 7, 2031
79/Kadu Jaya	27.005	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	24 September 2036/ September 26, 2036
115/Kadu Jaya	2.530	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	9 Juli 2029/ July 9, 2029
Jumlah/Total	52.340		

Tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

There were no contractual commitments for the acquisition of fixed assets, no fixed assets temporarily idle, no fixed assets retired from active use and not classified as held for sale, and no fixed assets acquired through grants.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 31 Juli 2026 sebesar Rp 244.517.005.866.

Aset tetap tertentu Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap segala macam risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 77.405.994.400 per 31 Desember 2025 pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until July 31, 2026 amounted to Rp 244,517,005,866.

Certain fixed assets of Subsidiary are used as collaterals for the loans received from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against all risks with insurance coverage amounting to Rp 77,405,994,400 as of December 31, 2025 at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

Based on Management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets as of July 31, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET PERTAMBANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

12. MINE PROPERTIES

The details are as follows:

		31 Juli 2026/July 31, 2026						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh Akuisisi/ Acquisition Impact	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							At Cost	
Tambang dalam Tahap Produksi								Producing Mines
PBP - PIT Maharu		81,817,869,953	-	-	-	81,817,869,953		PBP - PIT Maharu
PKP		154,939,102,401	-	-	-	154,939,102,401		PKP
CEP		-	2,461,708,989,748	-	-	2,461,708,989,748		CEP
Total Tambang dalam Tahap Produksi		236,756,972,354	2,461,708,989,748	-	-	2,698,465,962,102		Total Producing Mines

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

12. MINE PROPERTIES (Continued)

31 Juli 2026/July 31, 2026					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Pengaruh Akuisisi/ <i>Acquisition Impact</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Tambang dalam Pengembangan					
PBP:					
PIT Maharu	27,903,840,969	-	7,804,374,706	-	35,708,215,675
PIT Tambaan	27,624,061,332	-	-	-	27,624,061,332
PIT Nusa	2,232,983,444	-	-	-	2,232,983,444
PKP	37,578,329,863	-	2,874,470,505	-	40,452,800,368
PBC	65,142,327,587	-	3,624,831,592	-	68,767,159,179
CBP	67,228,217,294	-	1,929,829,092	-	69,158,046,386
Total Tambang dalam Pengembangan	227,709,760,489	-	16,233,505,895	-	243,943,266,384
Total	464,466,732,843	2,461,708,989,748	16,233,505,895	-	2,942,409,228,486
Akumulasi Amortisasi					
Tambang dalam Tahap Produksi					
PBP - PIT Maharu	217,336,793	-	-	-	217,336,793
PKP	632,889,676	-	832,235,039	-	1,465,124,715
CEP	-	3,456,449,066	310,081,440	-	3,766,530,506
Total Tambang dalam Tahap Produksi	850,226,469	3,456,449,066	1,142,316,479	-	5,448,992,014
Jumlah Tercatat	463,616,506,374				2,936,960,236,472
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Pengaruh Akuisisi/ <i>Acquisition Impact</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					
Tambang dalam Tahap Produksi					
PBP - PIT Maharu	81,817,869,953	-	-	-	81,817,869,953
PKP	-	-	-	154,939,102,401	154,939,102,401
Total Tambang dalam Tahap Produksi	81,817,869,953	-	-	154,939,102,401	236,756,972,354

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

12. MINE PROPERTIES (Continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Pengaruh Akuisisi/ <i>Acquisition Impact</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tambang dalam Pengembangan						Mines under Development
PBP:						PBP:
PIT Maharu	-	-	27,903,840,969	-	27,903,840,969	PIT Maharu
PIT Tambaan	27,624,061,332	-	-	-	27,624,061,332	PIT Tambaan
PIT Nusa	2,232,983,444	-	-	-	2,232,983,444	PIT Nusa
PKP	145,588,663,488	-	46,928,768,776	(154,939,102,401)	37,578,329,863	PKP
PBC	57,076,113,504	-	8,066,214,083	-	65,142,327,587	PBC
CBP	60,327,947,477	-	6,900,269,817	-	67,228,217,294	CBP
Total Tambang dalam Pengembangan	292,849,769,245	-	89,799,093,645	(154,939,102,401)	227,709,760,489	Total Mines under Development
Total	374,667,639,198	-	89,799,093,645	-	464,466,732,843	Total
Akumulasi Amortisasi Tambang dalam Tahap Produksi						Accumulated Amortization Producing Mines
PBP - PIT Maharu	217,336,793	-	-	-	217,336,793	PBP - PIT Maharu
PKP	-	-	632,889,676	-	632,889,676	PKP
Total Tambang dalam Tahap Produksi	217,336,793	-	632,889,676	-	850,226,469	Total Producing Mines
Jumlah Tercatat	374,450,302,405				463,616,506,374	Carring Value

Beban amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Amortization expenses of mine properties is allocated to cost of goods sold.

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of July 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH

Rinciannya sebagai berikut:

31 Juli 2026/July 31, 2026					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh Akuisisi/ Acquisition Impact	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan	233,194,242,818	373,711,854,227	(23,520,339,512)	583,385,757,533	At Cost
Akumulasi Amortisasi	461,877,020	23,294,509,729	1,691,275,900	25,447,662,649	Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	232,732,365,798			557,938,094,884	Carrying Value

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh Akuisisi/ Acquisition Impact	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan	50.063.915.039	-	183.130.327.779	233.194.242.818	At Cost
Akumulasi Amortisasi	129.654.798	-	332.222.222	461.877.020	Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	49.934.260.241			232.732.365.798	Carrying Value

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025.

Amortization expense of stripping activity assets is allocated to cost of goods sold.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of stripping activity assets as of July 31, 2026 and December 31, 2025.

14. JAMINAN REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,121,405,898	205,400,736	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	87,812,376,038	85,005,408,820	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	161,933,781,936	85,210,809,556	Total

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 2,25% - 3,00% dan 2,75% - 3,00% pada tahun 2026 dan 2025.

The time deposit were denominated in Rupiah for twelve-months maturity period. The time deposit earnings interest were 2.25% - 3.00% and 2.75% - 3.00% per annum in 2026 and 2025, respectively.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**14. JAMINAN REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 1 Januari 2024, 21 Maret 2024 dan 14 Juni 2024 dan 12 Februari 2025 No. T-298/MB.07/ DJB.T/2025, Entitas Anak menempatkan Jaminan Pasca Tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 10 Mei 2022 No. 2094/MB.07/DJBT/2022 dan No. B-2098/MB.07/DJB.T/2022, 6 Juni 2022 No. B-2430/MB.07/DJBT/2022 dan No. 4.Tug/MB.07/DJB.T/2022 dan 15 September 2024 No. B-1602/MB.07/DJB.T/2024, Entitas Anak menempatkan Jaminan Reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

**14. RECLAMATION AND POST-MINING
GUARANTEE (Continued)**

Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM") dated January 1, 2024, March 21, 2024 and June 14, 2024 and February 12, 2025 No. T-298/MB.07/DJB.T/2025, the Subsidiary implemented the Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 26 of 2018 about the implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining activities.

Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM") dated May 10, 2022 No. 2094/MB.07/DJB.T/2022 and No. B-2098/MB.07/DJB.T/2022, June 6, 2022 No. B-2430/MB.07/DJBT/2022 and No. 4.Tug/MB.07/DJB.T/2022 and September 15, 2024 No. B-1602/MB.07/DJB.T/2024, the Subsidiary implemented the reclamation guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 26 of 2018 about the implementation of Reclamation and Post-mining business activities.

15. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

15. TAX AMNESTY ASSETS

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan			At Cost
Tanah	5,739,573,350	5,739,573,350	Land
Mesin	959,082,680	959,082,680	Machineries
Total	6,698,656,030	6,698,656,030	Total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Mesin	589,436,196	554,469,642	Machineries
Total	589,436,196	554,469,642	Total
Jumlah Tercatat	6,109,219,834	6,144,186,388	Carrying Value

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

Beban penyusutan aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 34.966.554 dan Rp 59.942.664 untuk periode 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 dicatat ke beban usaha

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

15. TAX AMNESTY ASSETS (Continued)

Depreciation of tax amnesty assets is Rp 34,966,554 and Rp 59,942,664 for July 31, 2026 and December 31, 2025, respectively is recorded to operating expenses.

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

16. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

16. BANK LOANS

The details are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	600,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	300,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32,465,416,072	32,303,920,677	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>32,465,416,072</u>	<u>932,303,920,677</u>	Total
Jangka Panjang			Long-term
PT Bank Central Asia Tbk	202,229,972,852	18,558,897,342	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(15,502,835,058)	(4,734,929,585)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>186,727,137,794</u>	<u>13,823,967,757</u>	Long-term Portions

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - Perseroan

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 016/JKM/PK-CCC/2023 dan No. 021/JKM/PK-CCC/2023 tanggal 15 Agustus 2023 dan 13 September 2023, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit *Cash Collateral Credit* dari BNI untuk tambahan modal kerja usaha masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Agunan Kredit berupa pengikatan deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 600.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 dan No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 masing-masing tanggal 6 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 14 Agustus 2025 dan 12 September 2025.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 021/JKM/PK-CCC/2023 dan No. (3) 016/JKM/PK-CCC/2023 masing-masing tanggal 12 Agustus 2025, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 12 September 2026 dan 14 Agustus 2026.

Pada tahun 2026 dan 2025 tingkat suku bunga yang dibebankan masing-masing sebesar 4,4% per tahun.

Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 24 Juli 2026 melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB1/09/861 tanggal 6 Agustus 2026

16. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 016/JKM/PK-CCC/2023 and No. 021/JKM/PK-CCC/2023, respectively dated August 15, 2023 and September 13, 2023 the Company received Cash Collateral Credit facilities from BNI for additional working capital of Rp 300,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively which will matured on twelve months. The credit Collateral in the form of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with a total value of Rp 600,000,000,000.

Based on the Approval of Amendments to Credit Agreement No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 and No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 dated September 6, 2024, respectively, the Company received an extension of the credit facility period until August 14, 2025 and September 12, 2025.

Based on the Approval of Amendments to Credit Agreement No. (2) 021/JKM/PK-CCC/2023 and No. (3) 016/JKM/PK-CCC/2023 dated August 12, 2025, respectively, the Company received an extension of the credit facility period until September 12, 2026 and August 14, 2026.

In 2026 and 2025, the interest rate was 4.4% per annum, respectively.

This loan have been settled on July 24, 2026 through Credit Facility Statement Letter No. CMB1/09/861 dated on August 6, 2026

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek – Perseroan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/2442/KSB/2024 tanggal 13 September 2024, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya sebesar Rp 50.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/MNE.2809/2025 tanggal 11 Juni 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 22 September 2023, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 300.000.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 21 September 2024. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 300.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 11 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 21 September 2025.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 3 September 2025, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 21 September 2026.

Pada tahun 2026 dan 2025 tingkat suku bunga yang dibebankan masing-masing sebesar 4,4% dan 2,65% - 4,4% per tahun.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/MNE.2892/2026 tanggal 24 Juli 2026.

16. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – The Company (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/2442/KSB/2024 dated September 13, 2024, the Company obtained a Securities Collateral Credit facility from MANDIRI for productive purposes of Rp 50,000,000,000 and which matured on September 12, 2025. This guarantee of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya amounted to Rp 50,000,000,000 and tied as a pledge.

This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM6/ MNE.2809/2025 dated on June 11, 2025.

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530KSB/2023 dated September 22, 2023, the Company obtained the Securities Collateal Credit Agreement facilities from MANDIRI for productive purposes of Rp 300,000,000,000, which matured on September 21, 2024. This guarantee of binding time deposits is in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with total value of Rp 300,000,000,000 and tied as a pledge.

Based on Addendum I of the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530/KSB/2023 dated September 11, 2024, the Company received an extension of the credit facility period until September 21, 2025.

Based on Addendum II of the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530/KSB/2023 dated September 3, 2025, the Company received an extension of the credit facility period until September 21, 2026.

In 2026 and 2025, the interest rate was 4.4% and 2.65% - 4.4%per annum, respectively.

This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM6/ MNE.2892/2026 dated on July 24, 2026.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Perpanjangan Waktu No. 00463 tanggal 18 Februari 2026, BCA menyetujui perpanjangan waktu atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar USD 500.000, dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2026 dan 2025 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 Agustus 2026.
- Fasilitas Kredit Ekspor sebesar USD 1.500.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai penjualan ekspor dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2026 dan 2025 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 Agustus 2026.

Penerimaan dan pembayaran fasilitas kredit jangka pendek tahun 2026 masing-masing Rp 53.725.140.016 dan Rp 52.562.821.508.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara No. 02314 tanggal 31 Juli 2026, IKN memperoleh perpanjangan pinjaman sementara untuk Fasilitas Kredit Lokal dan Kredit Ekspor sampai dengan 3 November 2026.

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 32.465.416.072 dan Rp 32.303.920.677.

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.02438/SLK-KOM/2023 tanggal 24 November 2023, BCA menyetujui penambahan atas fasilitas kredit investasi - 5 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar USD 1.250.000 dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2025.

16. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Time Extension notification Letter No. 00463 dated February 18, 2026, BCA approved to extensions of time for credit facilities with the following details:

- Local Credit Facility of USD 500,000, bearing interest at 5.50% respectively per annum in 2026 and 2025 and the term of the credit is until August 3, 2026.
- Export Credit Facility amounting to USD 1,500,000. This facility can be used to finance export sales with interest of 5.50% respectively per annum in 2025 and 2024 and the term of credit is until August 3, 2026.

Received and payment short-term credit facilities for the year ended 2026 amounted to Rp 53,725,140,016 and Rp 52,562,821,598, respectively.

Based on Temporary Extension Notification Letter No. 02314 dated July 31, 2026, IKN obtained a temporary extension of its Local Credit Facility and Export Credit Facility until November 3, 2026

As of July 31, 2026 and December 31, 2025, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 32,465,416,072 and Rp 32,303,920,677, respectively.

Long Term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Notification granting credit Letter No. 02438/SLK-KOM/2023 dated November 24, 2023, BCA approved to investment credit facilities-5 addition with the following details:

- Investment Credit Facility 1 amounting to USD 1,250,000 with interest of 5.50% per annum in 2025 and the term of credit is until February 7, 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat keterangan Lunas No. 1356/SLK/AGN/2025 tanggal 17 Februari 2025.

- Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 900.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk *refinancing* mesin dan Pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2026 dan 2025 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).
- Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar USD 525.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk perluasan/penambahan area pabrik dan membiayai pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2026 dan 2025 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 9 Desember 2029 (tanpa *grace period*).
- Fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar USD 325.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin produksi, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2026 dan 2025 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).
- Fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk perluasan/penambahan area Gudang, dengan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun *fixed* selama 3 tahun berturut-turut dan jangka waktu selama 7 tahun (tanpa *grace period*).

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 16.817.770.519 dan Rp 18.558.897.342.

16. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. 1356/SLK/AGN/2025 dated on February 17, 2025.

- *Investment Credit Facility 2 amounting to USD 900,000, this facility can be used for machine refinancing and factory construction, with interest of 5.50% per annum in 2026 and 2025 per annum and the term of credit is until August 15, 2029 (without grace period).*
- *Investment Credit Facility 3 amounting to USD 525,000, this facility can be used to expand/add factory areas and finance factory construction, with interest of 5.50% per annum in 2026 and 2025 and the term of credit is until December 9, 2029 (without grace period).*
- *Investment Credit Facility 4 amounting to USD 325,000, this facility can be used to finance the purchase of production machines, with interest of 5.50% per annum in 2026 and 2025 per annum and the term of credit is until August 29, 2029 (without grace period).*
- *Investment Credit Facility 5 amounting to Rp 4,000,000,000. This facility is used for expansion/addition of warehouse area, subject to interest of 8.25% per annum fixed for 3 consecutive years and the term credit is 7 years (without grace period).*

As of July 31, 2026 and December 31, 2025, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 16,817,770,519 and Rp 18,558,897,342, respectively.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa 1 unit tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No 79/Kadu Jaya dan SHGB No 00115/Kadu Jaya dengan total luas tanah 52.160 m² dan luas bangunan 28.597 m², yang berlokasi di Kawasan Industri Jatake, Jalan Telesonic Blok KM 8 No.117. Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten atas nama PT Interkayu Nusantara dan bilyet deposito BCA atas nama PT Interkayu Nusantara dengan total sebesar USD 55.500.

Syarat dan Pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

- Apabila terjadi *cost overrun* atau *cash deficiency* atas Pembangunan dan pembelian mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit investasi 3 yang diakibatkan kenaikan harga mesin atau perubahan kurs, termasuk apabila hasil operasi perusahaan tidak mencukupi untuk membayar uang muka pembelian dan Pembangunan pabrik serta kewajiban ke BCA, maka akan ditanggung oleh pemegang saham.
- Objek Kredit Investasi – 2 (*refinancing*) bukan merupakan objek mesin yang pernah dibiayai di PT Bank Panin Tbk.
- Untuk tidak menjual atau menjaminkan mesin-mesin objek Kredit Investasi – 2 & 3 yang tidak diagunkan ke BCA kepada pihak lain selama debitur masih memiliki fasilitas kredit di BCA (*negative pledge*).
- Fasilitas di BCA tidak diperkenankan untuk membiayai usaha lain selain IKN.
- Selama fasilitas kredit di BCA masih ada, maka harus meminta persetujuan BCA secara tertulis sebagai berikut:
 - Tambahan hutang dari bank maupun Lembaga lainnya kecuali untuk kredit KKB < Rp 1M.
 - Perubahan pengurus dan pemegang saham.

16. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The Collateral for the facilities are in the form of 1 unit of land and building with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No. 79/Kadu Jaya and SHGB No. 00115/Kadu Jaya with a total land area of 52,160 m² and building area of 28,597 m², located in the Jatake Industrial Area, Jalan Telesonic Blok KM 8 No. 117. Kadu Jaya Village, Curug District, Tangerang Regency, Banten Province on behalf of PT Interkayu Nusantara and deposits BCA in the name of PT Interkayu Nusantara amounting to USD 55,500.

The terms and limitations of the loan facility are as follows:

- If there is a cost overrun or cash deficiency for the construction and purchase of machines financed with investment credit facilities 3 due to increases in machine prices or changes in exchange rates, including if the Company's operating results are insufficient to pay the down payment for the purchase and construction of the factory as well as obligations to BCA, it will be borne by the shareholders.
- Investment Credit Object – 2 (*refinancing*) is not a machine object that has been financed at PT Bank Panin Tbk.
- Not to sell or pledge investment credit object machines - 2 & 3 which are not pledged to BCA to other parties as long as the debtor still has credit facilities at BCA (*negative pledge*).
- Facilities at BCA are not permitted to finance businesses other than the IKN.
- As long as the credit facility at BCA still exists, it must be request approval from BCA in writing as follows:
 - Additional debt from banks or other institutions except for KKB credit <Rp 1 billion.
 - Changes in management and shareholders.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- f. Fasilitas tersebut juga dijamin dengan bilyet deposito BCA.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Entitas Anak - IKN diwajibkan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage (DSC)* > 1,25x, *Current Ratio (CR)* > 1x dan $(\text{Debt} - \text{SHL}) / (\text{Equity} + \text{SHL}) < 2x$ serta wajib memberitahukan apabila akan melakukan pembagian dividen. DSC, CR dan $(\text{Debt} - \text{SHL}) / (\text{Equity} + \text{SHL})$ IKN per 31 Juli 2026 sebesar (0,26)x, 0,94x dan 0,93x.

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - CEP

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

CEP mendapatkan fasilitas pinjaman tunai – Kredit Investasi 3 (KI 3), fasilitas ini senilai Rp 500 miliar, dengan tenor 10 tahun, dan tingkat suku bunga *term Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% sampai dengan tanggal 23 September 2025 dan tingkat suku bunga *term Indonesia Overnight Index Average ("IndONIA")* tiga bulan ditambah margin sebesar 3% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembangunan infrastruktur CEP yang terletak di dekat tambang CEP.

Pada tanggal 27 Agustus 2025, BCA menyetujui perubahan atas fasilitas KI 3, dimana fasilitas tersebut dapat digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pembangunan infrastruktur Grup. Fasilitas ini dapat digunakan oleh PT Petrosea Tbk (pihak berelasi) dan PT Karya Bhumi Lestari (pemegang saham CEP) dengan nilai maksimal Rp 150 miliar dari total fasilitas senilai Rp 500 miliar.

16. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- f. The facilities is secured by the deposit in BCA.

Compliance with Loan Covenants

The Subsidiary - IKN a required to maintain certain financial ratios, that is a minimum *Debt Service Coverage (DSC)* > 1,25x, *Current Ratio (CR)* > 1x and $(\text{Debt} - \text{SHL}) / (\text{Equity} + \text{SHL}) < 2x$ and shall be required to provide notice prior to any distribution of dividend. The DSC, CR and $(\text{Debt} - \text{SHL}) / (\text{Equity} + \text{SHL})$ IKN as of July 31, 2026 were (0.26)x, 0.94x, and 0.93x.

Long Term Credit Facilities - CEP

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

CEP received cash loan facility – *Investment Credit 3 (KI 3)*, this facility amounted to Rp 500 billion, with a tenure of 10 years, and an interest rate of three months of the *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* plus margin of 1,95% until September 23, 2025 and interest rate of three months of *Indonesia Overnight Index Average ("IndONIA")* plus margin of 3% per year. The purpose of using these facilities is to finance the construction of the CEP's infrastructure located near the CEP's site.

On August 27, 2025, BCA agreed to an amendment of the KI 3 facility, which can be used to finance or refinance infrastructure development. These facilities may be utilized by PT Petrosea Tbk (related party) and PT Karya Bhumi Lestari (shareholder of the CEP) with a maximum value of Rp 150 billion, out of total loan facility of Rp 500 billion.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – CEP (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2025, BCA mengubah suku bunga kredit investasi menjadi suku bunga tetap 7,75% pa untuk IDR perubahan ini berlaku sejak 23 September 2025 sampai dengan 23 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Juli 2026, fasilitas KI 3 ini telah digunakan oleh CEP sebesar Rp 185.696.436.380. Fasilitas KI 3 ini akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan 29 Mei 2034.

Pada tanggal 31 Juli 2026 total saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp 185.412.202.333.

Rekening bank pada PT Bank Centra Asial Tbk per 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan sementara atas dana yang dicadangkan untuk pembayaran bagian utang bank jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – CEP (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

On September 22, 2025, BCA changed the investment loan interest rate to fixed interest rate of 7.75% p.a. for IDR. This change has been effective since September 23, 2025 until October 23, 2025.

On July 31, 2026, this KI 3 facility has been utilized by the CEP for an amount of Rp 185,696,436,380. This KI 3 facility will mature gradually until May 29, 2034.

As of July 31, 2026 the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 185,412,202,333.

The restricted bank account PT Bank Central Asia Tbk s of July 31, 2026 and December 31, 2025, represent a temporary holding account for fund reserved for repayment of the current portion of long-term bank loans.

17. UTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

The details are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	289,384,084,423	263,432,928,819	Related Parties (Notes 6)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sinar Alam Duta Perdana II	121,872,889,268	109,193,122,134	PT Sinar Alam Duta Perdana II
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	115,480,355,456	112,950,570,227	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT ASL Balrich International	107,556,070,552		PT ASL Balrich International
PT Mitra Riau Pratama	23,729,735,347	62,802,654,876	PT Mitra Riau Pratama
PT Dasa Intiga	8,034,145,000	-	PT Dasa Intiga

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
CNH Products Inc.	6,373,137,311	6,295,026,878	CNH Products Inc.
Platowood BV	5,499,943,869	317,355,451	Platowood BV
PT Kalianda Golden Bunker	4,074,117,514		PT Kalianda Golden Bunker
PT Mitra Jaya Rezeki	3,899,140,100		PT Mitra Jaya Rezeki
PT AICA Techno Wood Indonesia	3,570,984,066	5,412,833,603	PT AICA Techno Wood Indonesia
PT Prima Sarana Bahari	2,964,641,614	7,694,723,655	PT Prima Sarana Bahari
PT Anugerah Mandiri Teknik	2,776,617,235	2,389,079,000	PT Anugerah Mandiri Teknik
PD Sanjaya	2,591,567,950	3,172,415,400	PD Sanjaya
PT Bejana Express Nusantara	2,201,942,058		PT Bejana Express Nusantara
PT Asiatech Anugrah Setia	2,178,452,280	3,039,886,610	PT Asiatech Anugrah Setia
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	32,029,027,903	40,237,599,341	Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)
Total Pihak Ketiga	444,832,767,523	353,505,267,175	Total Third Parties
TOTAL	734,216,851,946	616,938,195,994	TOTAL

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga
berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties by
aging schedule are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum Jatuh Tempo	256,664,651,057	230,588,892,876	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	46,370,010,019	73,449,983,342	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	62,165,577,334	36,909,950,219	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	37,732,776,375	73,853,992,436	61 - 90 Days
> 90 Hari	331,283,837,161	202,135,377,121	> 90 Days
Total	734,216,851,946	616,938,195,994	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	717,154,156,157	601,378,842,238	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	9,944,121,377	9,140,525,739	United States Dollar
Euro	7,118,574,412	6,418,828,017	Euro
Total	<u>734,216,851,946</u>	<u>616,938,195,994</u>	Total

18. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Aset Lancar			Current Assets
Pajak Pertambahan Nilai	237,336,957,728	50,771,008,167	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,222,963	1,222,963	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	5,053,565,547	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	179,142	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	256,875,024	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 28	24,899,772,099	-	Income Tax Article 28
Total	<u>267,548,572,503</u>	<u>50,772,231,130</u>	Total
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Pajak Penghasilan Pasal 28	-	-	Income Tax Article 28
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Pasal 15	585,870,379	128,669,073	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 21	492,734,016	580,491,957	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,883,142,120	5,220,892,308	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	3,627,329,596	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	30,638,843,724	169,126,008	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Final	1,598,111,672	335,437,962	Income Tax Final
Pajak Pembangunan 1	3,450,449	3,186,268	Development Tax 1
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	59,417,754	-	Value Added Tax - Output
Total	<u>36,261,570,114</u>	<u>10,065,133,172</u>	Total

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

Tidak terdapat sengketa/permasalahan terkait perpajakan yang memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

There were no tax disputes/related issued that had an effect on the Consolidated Financial Statements.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 6 (7 Bulan/Months)
Pajak Kini	
Perseroan	-
Entitas Anak	(15,517,110,876)
Total	(15,517,110,876)
Pajak Tangguhan	
Perseroan	-
Entitas Anak	5,749,008,852
Total	5,749,008,852
Total Manfaat (Beban) Pajak	(9,768,102,024)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2 0 2 6 (7 Bulan/Months)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	
Konsolidasian	683,952,815,030
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(666,971,601,747)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	
- Perseroan	16,981,213,283
Beda Temporer:	
Imbalan Kerja	44,917,000
Beda Permanen:	
Penghasilan yang Dikenakan	
Pajak Final	(1,316,455,333)
Bagian Laba Entitas Anak	(39,861,429,199)
Lain-lain	20,276,846,666
Total Beda Permanen	(20,901,037,866)
Rugi Fiskal:	(3,874,907,583)
Akumulasi Rugi Fiskal	
2023	(9,103,829,409)
2024	(786,776,700)
2025	(3,570,215,740)
Total Rugi Fiskal	(17,335,729,432)

18. TAXATION (Continued)

Corporate Income Tax

The details are as follows:

	2 0 2 5 (7 Bulan/Months)
	-
	(3,535,230,450)
	(3,535,230,450)
	-
	-
	-
	(3,535,230,450)

Current Tax

The Company

Subsidiaries

Total

Deferred Tax

The Company

Subsidiaries

Total

Total Tax Benefit (Expense)

Current Tax

The reconciliation between loss before tax and fiscal loss is as follows:

	2 0 2 5 (7 Bulan/Months)	
	(22,549,255,227)	Gain (Loss) before Tax Consolidated
	(2,576,225,354)	Gain before Tax - Subsidiaries
		Gain (Loss) before Tax
	(25,125,480,581)	- The Company
		Temporary Differences:
	-	Employee Benefits
		Permanent Difference:
	(389,293,985)	Income subject to Final Tax
	-	Share in Subsidiaries' Net Income
	20,642,193,892	Others
	20,252,899,907	Total Permanent Difference
	(4,872,580,674)	Fiscal Loss
		Accumulated Fiscal Loss:
	(9,103,829,409)	2023
	(786,776,700)	2024
	-	2025
	(14,763,186,783)	Total Fiscal Loss

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2026 (7 Bulan/Months)
Beban Pajak Kini:	
Perseroan	-
Entitas Anak	15,517,110,876
Total	15,517,110,876
Pajak Dibayar di Muka:	
Perseroan	-
Entitas Anak	(5,310,619,713)
Total	(5,310,619,713)
Pajak Penghasilan Kurang Bayar:	
Perseroan	-
Entitas Anak	10,206,491,163
Total	10,206,491,163

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

	2025 (7 Bulan/Months)
Current Tax Expense:	
The Company	-
Subsidiaries	3,535,230,450
Total	3,535,230,450
Prepaid Tax:	
The Company	-
Subsidiaries	(134,704,833)
Total	(134,704,833)
Income Tax Under payment:	
The Company	-
Subsidiaries	3,400,525,617
Total	3,400,525,617

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Juli 2026/July 31, 2026					
			Diakui dalam		
			Penghasilan		
			Komprehensif Lain		
		Dikreditkan	Konsolidasian/		
		(Dibebankan)	Recognized in		
	Pengaruh	ke Laba Rugi/	Consolidated		
	Akuisisi/	Credited	Other		
1 Januari 2026/	Acquisition	(Charged) to	Comprehensive	31 Juli 2026/	
January 1, 2026	Impact	Profit or Loss	Income	July 31, 2026	
Perseroan					The Company
Imbalan Kerja	90,015,200	-	9,881,740	-	99,896,940
Rugi Fiskal	2,961,380,807	-	852,479,668	-	3,813,860,475
Total	3,051,396,007	-	862,361,408	-	3,913,757,415
					Employee Benefits
					Fiscal Loss
					Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

31 Juli 2026/July 31, 2026					
			Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain		
		Pengaruh Akuisisi/ Acquisition Impact	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income	31 Juli 2026/ July 31, 2026
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditentukan Manfaatnya	(2,961,380,807)	-	(862,361,408)	-	(3,823,742,215)
Total	90,015,200	-	-	-	90,015,200
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Interkayu Nusantara	1,411,322,867	-	5,874,969,648	-	7,286,292,515
PT Dwi Daya Swakarya	7,699,747,665	-	-	-	7,699,747,665
PT Kemilau Mulia Sakti	-	(532,945,764,378)	(125,960,796)	-	(533,071,725,174)
Total	9,111,070,532	(532,945,764,378)	5,749,008,852	-	14,986,040,180
					(533,071,725,174)
TOTAL	9,201,085,732	(532,945,764,378)	5,749,008,852	-	15,076,055,380
31 Desember 2025/December 31, 2025					
			Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain		
		Pengaruh Akuisisi/ Acquisition Impact	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perseroan					The Company
Imbalan Kerja	71,584,480	-	10,377,620	8,053,100	90,015,200
Rugi Fiskal	2,175,933,344	-	785,447,463	-	2,961,380,807
Total	2,247,517,824	-	795,825,083	8,053,100	3,051,396,007
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditentukan Manfaatnya	(2,175,933,344)	-	(785,447,463)	-	(2,961,380,807)
Total	71,584,480	-	10,377,620	8,053,100	90,015,200
					Deferred Tax Assets have Not Been Determined

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025					
			Diakui dalam Penghasilan Komprensensif Lain		
	Pengaruh Akuisisi/ Acquisition Impact	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1 Januari 2026/ January 1, 2026					
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Interkayu Nusantara	1.753.265.699	-	(351.685.092)	9.742.260	1.411.322.867
PT Dwi Daya Swakarya	290.956.191	-	7.384.488.812	24.302.662	7.699.747.665
TOTAL	2.044.221.890	-	7.032.803.720	34.044.922	9.111.070.532
TOTAL	2.115.806.370	-	7.043.181.340	42.098.022	9.201.085.732

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of loss before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2026 (7 Bulan/Months)	2025 (7 Bulan/Months)	
Laba (Rugi) sebelum Pajak			Gain (Loss) before Tax
Konsolidasian	683,952,815,030	(22,549,255,227)	Consolidated
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(666,971,601,747)	(2,576,225,354)	Gain before Tax - Subsidiaries
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	16,981,213,283	(25,125,480,581)	Loss before Tax - The Company
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	3,735,866,922	(5,527,605,728)	Tax Based on Prevailling Tax Rate
Pengaruh Pajak atas:			Tax Effects on:
Beda Tetap	(4,598,228,331)	4,455,637,980	Permanent Differences
Rugi Fiskal	862,361,409	1,071,967,748	Fiscal Loss
Total (Manfaat) Beban Pajak - Perseroan	-	-	Total Tax (Benefit) Expenses - The Company
Total (Manfaat) Beban Pajak - Entitas Anak	9,768,102,024	3,535,230,450	Total Tax (Benefit) Expenses - Subsidiaries
Total (Manfaat) Beban Pajak	9,768,102,024	3,535,230,450	Total Tax (Benefit) Expense

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan asumsi dan perhitungan manajemen untuk tahun 2026 dan berdasarkan perhitungan aktuarial independen KKA Steven & Mourits dan KKA Yusi dan Rekan untuk tahun 2025. Pada tahun 2026 dan 2025, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 281 orang dan 213 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2026
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	: 4,81% - 7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 5% - 8%
Tingkat Mortalita	: TMI IV 2019
Tingkat Cacat	: 5% - 10% dari Tingkat mortalita/ 5% - 10% of mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	: 0% - 10%
Metode Penilaian	: Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026
Saldo Awal	11,387,307,262
Pengaruh Akuisisi	5,352,118,169
Cadangan Tahun Berjalan	1,032,308,687
Pemulihan Tahun Berjalan	-
Pembayaran Manfaat	(4,163,000)
Penghasilan Komprehensif Lain	-
Saldo Akhir	<u>17,767,571,118</u>

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. Employee benefits liabilities were determined based on management's assumptions and calculations, for the year 2026 and based on independent actuarial calculations by KKA Steven & Mourits and KKA Yusi dan Rekan for the year 2025. There were 281 and 213 employees entitled to such benefits in 2026 and 2025, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2025
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	: 4,81% - 7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 5% - 6%
Tingkat Mortalita	: TMI IV 2019
Tingkat Cacat	: 10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	: 0% - 10%
Metode Penilaian	: Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo Awal	11,197,207,935
Pengaruh Akuisisi	-
Cadangan Tahun Berjalan	1,424,853,681
Pemulihan Tahun Berjalan	(1,156,057,000)
Pembayaran Manfaat	(270,052,000)
Penghasilan Komprehensif Lain	191,354,646
Saldo Akhir	<u>11,387,307,262</u>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2026 (7 Bulan/Months)
Biaya Jasa Kini	968,554,103
Biaya Bunga	63,754,584
Total	1,032,308,687

Beban cadangan imbalan kerja disajikan sebagai berikut:

	2026 (7 Bulan/Months)
Beban Pokok Pendapatan	49,080,000
Beban Usaha	983,228,687
Total	1,032,308,687

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2025 (7 Bulan/Months)	
	959,819,502	Current Service Cost
	-	Interest Cost
Total	959,819,502	Total

Provision for employee benefits expenses is presented as follows:

	2025 (7 Bulan/Months)	
	-	Cost of Revenues
	959,819,502	Operating Expenses
Total	959,819,502	Total

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

20. DEPOSIT DARI PELANGGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026
Evergrace International Trading Co., Ltd	81,325,000,000
PT Mareta Persada	25,159,431,586
Total	106,484,431,586

20. CUSTOMER'S DEPOSITS

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	81,325,000,000	Evergrace International Trading Co., Ltd
	54,369,702,690	PT Mareta Persada
Total	135,694,702,690	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. DEPOSIT DARI PELANGGAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama usaha antara PT Pasir Bara Prima (PBP), Entitas Anak dengan PT Mareta Persada (MP), pihak ketiga, PBP akan berkomitmen untuk menjual batubara kepada MP dengan kuantitas sebanyak 200.000 MT. PBP dan MP sepakat sebagai bentuk kesungguhan, MP memberikan deposit kerjasama kepada PBP dengan total sebesar USD 12.600.000. Deposit dapat digunakan sebagai bagian dari pembayaran.

Berdasarkan perjanjian kerjasama usaha antara PT Persada Kapuas Prima (PKP), Entitas Anak dengan Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), pihak ketiga, yang mana PKP akan berkomitmen untuk menjual batubara kepada Ever Grace dengan kuantiti minimal sebanyak 1.000.000 MT. PKP dan Ever Grace sepakat sebagai bentuk kesungguhan, Ever Grace memberikan deposit kerjasama kepada PKP sebesar USD 5.000.000. Deposit Kerjasama dapat dikembalikan secara bertahap setelah PKP melakukan produksi batubara.

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN

IKN, PKP dan PBP melakukan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Chandra Sakti Utama Leasing dengan jangka waktu 3 - 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,14% - 13,00% per tahun.

20. CUSTOMER'S DEPOSITS (Continued)

Based on a business cooperation agreement between PT Pasir Bara Prima (PBP), the Subsidiary and PT Mareta Persada (MP), third party, PBP commits to sell the coal to MP with quantity of 200,000 MT. PBP and MP agreed that to demonstrate sincerity, MP provided a cooperation deposit to PBP with total amounting to USD 12,600,000. Deposits can be used as part of the payment.

Based on a business cooperation agreement between PT Persada Kapuas Prima (PKP), the Subsidiary and Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), third party, which PKP commits to sell the coal to Ever Grace with a minimum quantity of 1,000,000 MT. PKP and Ever Grace agreed that in order to demonstrate sincerity, Ever Grace provided a cooperation deposit to PKP amounting to USD 5,000,000. The cooperation deposit can be returned in stages after PKP carries out coal production.

21. FINANCING LIABILITIES

IKN, PKP and PBP entered into a finance lease agreement for purchases of vehicles with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Chandra Sakti Utama Leasing for a period of 3 - 5 years and bearing interest at 5.14% - 13.00%.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam Satu Tahun	728,165,385	1,640,414,699	Up to One Year
Antara Satu dan Dua Tahun	626,176,000	1,098,578,000	Between One and Two Years
Antara Dua dan Tiga Tahun	175,850,000	224,550,000	Between Two and Three Years
Antara Tiga dan Empat Tahun	50,193,000	66,924,000	Between Three and Four Years
Antara Empat dan Lima Tahun	-	16,731,000	Between Four and Five Years
Total	1,580,384,385	3,047,197,699	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(287,581,193)	(414,672,888)	Less: Finance Cost
Nilai Kini Pembiayaan	1,292,803,192	2,632,524,811	Present Value of Financing
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(610,496,077)	(1,359,547,859)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	682,307,115	1,272,976,952	Long-term Maturities

IKN dan PBP melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,33% - 13,68%.

Rincian minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

21. FINANCING LIABILITIES (Continued)

The minimum payment based on the finance lease agreement are as follows:

IKN and PBP entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles with PT Maybank Indonesia Finance and PT Astra Sedaya Finance for a period of 5 years and bearing interest at 5.33% - 13.68%.

The minimum consumer financing based on the consumer financing agreements are as follows:

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 403 tanggal 28 Juli 2026 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebanyak 481.000.000 saham menjadi 1.202.500.000 saham. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214803 tanggal 28 Juli 2026. Peningkatan modal saham Perseroan dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETDI) dan pada tanggal 22 Juli 2026, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on the Notarial Deed No. 403 dated July 28, 2026 of Public Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and paid-in capital from 481,000,000 shares to 1,202,500,000 shares. The amendment deed has been approved by the Minister of Law Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214803 dated July 28, 2026. The increase in the Company's share capital is carried out through Limited Public Offering I by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETDI) and on July 22, 2026, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of stockholders as of July 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Juli 2026/July 31, 2026 Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Petrosea Tbk	239,105,000	19.88 %	23,910,500,000	PT Petrosea Tbk
PT Autum Prima Indonesia	204,300,000	16.99 %	20,430,000,000	PT Autum Prima Indonesia
PT Kreasi Jasa Persada	94,940,000	7.90 %	9,494,000,000	PT Kreasi Jasa Persada
Ever Grace International Trading Limited	90,000,000	7.48 %	9,000,000,000	Ever Grace International Trading Limited
Batubara Development Pte, Ltd.	74,530,000	6.20 %	7,453,000,000	Batubara Development Pte, Ltd.
Hapsoro	46,742,500	3.89 %	4,674,250,000	Hapsoro
PT Deli Indonesia Raya	30,000,000	2.49 %	3,000,000,000	PT Deli Indonesia Raya
Masyarakat (saldo masing- masing dibawah 5%)	422,882,500	35.17 %	42,288,250,000	Public Accounts with balance below 5% each)
Total	1,202,500,000	100 %	120,250,000,000	Total
31 Desember 2025/December 31, 2025 Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Autum Prima Indonesia	144,300,000	30.00 %	14,430,000,000	PT Autum Prima Indonesia
PT Kreasi Jasa Persada	94,940,000	19.74 %	9,494,000,000	PT Kreasi Jasa Persada
Batubara Development Pte, Ltd.	78,030,000	16.22 %	7,803,000,000	Batubara Development Pte, Ltd.
Hapsoro	43,290,000	9.00 %	4,329,000,000	Hapsoro
Masyarakat (saldo masing- masing dibawah 5%)	120,440,000	25.04 %	12,044,000,000	Public Accounts with balance below 5% each)
Total	481,000,000	100.00 %	48,100,000,000	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(733,951,982,502)	(733,951,982,502)
Agio Waran Seri 1 - Neto	465,000,000	465,000,000
Agio Saham	3,529,854,481,900	131,500,000
Total	2,796,367,499,398	(733,355,482,502)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian per 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details are as follows:

*Difference Due to Restructuring
Entities Under Common Control
(Note 1c)
Share Premium of Series 1 Warrant -
Net
Share Premium
Total*

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of the Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of the Subsidiaries as of July 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES	
Pembelian Saham PT Interkayu Nusantara	20.034.000.000	712.647.937	(19.321.352.063)	<i>Purchase of Shares of PT Interkayu Nusantara</i>
Pembelian Saham PT Dwi Daya Sw akarya	899.000.000.000	184.369.369.561	(714.630.630.439)	<i>Purchase of Shares of PT Dwi Daya Swakarya</i>
Total			(733.951.982.502)	Total

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Interkayu Nusantara	31,336,527,338	36,579,566,917
PT Dwi Daya Swakarya	39,245,432,236	39,531,339,120
PT Kemilau Mulia Sakti	174,324,831	-
Total	70,756,284,405	76,110,906,037

24. NON-CONTROLLING INTEREST

The details are as follows:

*PT Interkayu Nusantara
PT Dwi Daya Swakarya
PT Kemilau Mulia Sakti
Total*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2026 (7 Bulan/Months)
Pendapatan	
Sewa Kamar	240,320,642
Penjualan	
Kayu	215,740,389,229
Batu Bara	321,867,817,178
Total	537,608,206,407
TOTAL	537,848,527,049

25. REVENUES

The details are as follows:

	2025 (7 Bulan/Months)	
		Revenues
	184,821,715	Rent Rooms
		Sales
	217,221,845,379	Wood
	-	Coal
Total	217,221,845,379	Total
TOTAL	217,406,667,094	TOTAL

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales were made with third parties.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2026 (7 Bulan/Months)
Beban Departemen	878,234,121
Beban Pokok Penjualan - Kayu	167,707,812,127
Beban Pokok Penjualan - Batubara	225,855,159,175
Total	394,441,205,423

26. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	2025 (7 Bulan/Months)	
		Department Expenses
	785,089,815	
	168,839,955,176	Cost of Goods Sold - Wood
	-	Cost of Goods Sold - Coal
Total	169,625,044,991	Total

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

26. COST OF REVENUES (Continued)

	2026 (7 Bulan/Months)	2025 (7 Bulan/Months)	
Beban Departemen			Department Expenses
Gaji dan Tunjangan	709,835,159	684,793,095	<i>Salaries and Allowances</i>
Penyusutan Aset Tetap	-	36,150,278	<i>Depreciations of Fixed Assets</i>
Beban Departemen Operasi			<i>Department's Other Operating</i>
Lainnya	168,398,962	64,146,442	<i>Expenses</i>
Beban Pokok Pendapatan- Departemen	<u>878,234,121</u>	<u>785,089,815</u>	<i>Cost of Revenue - Department</i>
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
Penjualan Kayu			Sales of Wood
Persediaan Awal, Bahan Baku dan Pembantu	86,116,835,297	59,005,404,240	<i>Beginning Inventories, Raw Materials and Indirect Materials</i>
Pembelian Neto	100,215,107,904	162,076,477,973	<i>Net Purchases</i>
Biaya Angkut	4,923,899,962	11,702,395,792	<i>Freight Cost</i>
Persediaan Akhir, Bahan Baku dan Pembantu	(74,364,152,408)	(105,209,258,116)	<i>Ending Inventories, Raw Materials and Indirect Materials</i>
Bahan Baku yang Digunakan	116,891,690,755	127,575,019,889	<i>Raw Materials Used</i>
Upah Langsung dan Pesangon	28,695,528,066	28,912,119,750	<i>Direct Labors and Severance Pay</i>
Pemeliharaan	7,782,962,756	6,923,624,404	<i>Maintenance</i>
Listrik dan Bahan Bakar	5,257,912,169	5,734,483,258	<i>Electricity and Fuels Expense</i>
Penyusutan Aset Tetap	3,581,870,487	3,283,236,554	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Beban Umum Pabrik	4,012,187,875	2,424,358,883	<i>Factory Overhead</i>
Persediaan Dalam Proses, Awal	19,810,663,414	13,344,680,082	<i>Work in Process, Beginning</i>
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(19,894,995,926)	(21,266,294,687)	<i>Work in Process, Ending</i>
Total Biaya Pokok Produksi	166,137,819,596	166,931,228,133	<i>Total Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi, Awal	19,119,627,587	18,615,499,849	<i>Finished Goods Inventories, Beginning</i>
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(17,549,635,056)	(16,706,772,806)	<i>Finished Goods Inventories, Ending</i>
Total Beban Pokok Penjualan - Kayu	<u>167,707,812,127</u>	<u>168,839,955,176</u>	<i>Total Cost of Goods Sold - Wood</i>

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

26. COST OF REVENUES (Continued)

	2026 (7 Bulan/Months)		2025 (7 Bulan/Months)
Penjualan Batu Bara		Sales of Coal	
Jasa Pengupasan Tanah	52,891,101,317	- Overburden Services	
Biaya Perawatan Jalan Hauling	31,958,671,037	- Cost of Hauling Road Maintenance	
Jasa Pengangkutan Batubara	37,053,130,431	- Coal Transportation Services	
Royalti	33,453,125,300	- Royalties	
Jasa Penggunaan Jalan Hauling	17,806,227,133	- Cost of Use of the Hauling Road	
Biaya Crushing dan Loading	13,005,101,361	- Cost of Crushing and Loading	
Jasa Penambangan	73,551,292,000	- Mining Services	
Sewa Stockpile	9,679,930,619	- Rent of Stockpile	
Fuel Consumption	13,836,790,697	- Fuel Consumption	
Perijinan	2,708,222,916	- License	
Sewa Alat Berat	106,113,663	- Rent of Heavy Equipment	
Amortisasi Aset Pertambangan	728,826,622	- Amortization of Mine Properties	
Kompensasi Lahan	640,856,000	- Land Compensation	
Amortisasi Aset Aktivitas		Amortization of Stripping Activities	
Pengupasan Tanah	401,103,649	- Assets	
Gaji dan Tunjangan	2,806,008,095	- Salaries and Allowances	
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	- Repair and Maintenance	
Penyusutan Aset Tetap	2,247,748,563	- Depreciation of Fixed Assets	
Lain-lain	2,103,906,249	- Others	
Persediaan Batubara:		Coal Inventory:	
Saldo Awal	17,891,366,011	- Beginning Balance	
Saldo Akhir	(87,014,362,488)	- Ending Balance	
Beban Pokok Penjualan - Batubara	<u>225,855,159,175</u>	Total Cost of Goods Sold - Coal	

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

27. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 6 (7 Bulan/Months)
Beban Penjualan	
Ekspor	12,449,546,539
Biaya Pengiriman	16,690,433,355
Draft Survey, Sampling dan Analisis	2,078,876,283
Biaya Alur	1,027,041,153
Biaya Bongkar Muat	546,423,214
Biaya Jasa Barang	173,538,359
Biaya Mooring	150,000,000
Lain-lain	1,281,709,968
Total	34,397,568,871
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan Tunjangan	19,039,790,189
Kantor	3,947,991,967
Jasa Profesional	2,829,180,053
Transport dan Perjalanan Dinas	1,685,833,928
Sewa	1,530,911,110
Cadangan Imbalan Kerja	849,240,000
Pajak dan Perijinan	952,261,697
Pemeliharaan	641,000,173
Penyusutan Aset Tetap	517,783,765
Sumbangan dan Representasi	485,339,380
Keamanan	548,691,891
Pajak Bumi dan Bangunan	173,716,590
Telepon, Air dan Listrik	201,431,472
Penyusutan Aset Hak-Guna	-
Lain-lain	1,800,423,239
Total	35,203,595,454
TOTAL	69,601,164,325

27. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	2 0 2 5 (7 Bulan/Months)
Selling Expenses	
Export	11,726,728,039
Shipping Fee	-
Draft Survey, Sampling and Analysis	-
Channel Fee	-
Stevedoring Fee	-
Goods Services Fee	-
Mooring Fee	-
Others	2,350,332,377
Total	14,077,060,416
General and Administrative Expenses	
Salaries and Wages	17,270,077,249
Office	1,895,700,656
Professional Fees	2,046,279,888
Transportation and Traveling	1,860,676,260
Rent	1,051,222,222
Employee Benefits	1,119,789,419
Taxes and Licenses	774,803,806
Maintenance	523,452,791
Depreciation of Fixed Assets	507,366,484
Donation and Representation	705,663,629
Security	-
Land and Building Taxes	1,455,090
Telephone, Water and Electricity	69,867,912
Depreciation of Right-of-Use Assets	51,039,325
Others	2,087,205,657
Total	29,964,600,388
TOTAL	44,041,660,804

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 6 (7 Bulan/Months)
Penghasilan Keuangan	
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	1,957,094,419
Beban Keuangan	
Bunga Pinjaman Utang Bank	23,927,140,666
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	3,175,243,622
Beban Provisi dan Administrasi Bank	698,600,124
Bunga Liabilitas Pembiayaan	2,541,677,249
Total	30,342,661,661

28. FINANCIAL INCOME (COSTS)

The details are as follows:

	2 0 2 5 (7 Bulan/Months)
Finance Income	
Interest on Bank Accounts and Time Deposits	1,437,727,197
Finance Costs	
Interest on Bank Loan	27,796,836,410
Interest on Related Parties Loan	-
Provision and Administration Bank Expenses	407,296,482
Interest on Finance Liabilities	213,637,598
Total	28,417,770,490

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of July 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Juli 2026/July 31, 2026	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Aset			Assets
Kas dan Bank	USD	10,704,129	193,509,235,650
	EUR	522,055	10,794,382,361
Setara Kas yang Dibatasi			
Penggunaannya	USD	73,947	1,336,813,866
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	929,335	16,800,522,336
	EUR	665,797	13,766,490,187
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	550,068	9,944,121,377
	EUR	344,280	7,118,574,412
Total Aset - Neto	USD	11,157,343	201,702,450,475
	EUR	843,572	17,442,298,136
			Total Asset - Net

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

		31 Desember 2025/December 31, 2025			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Bank	USD	262.524		4.405.674.314	Cash on Hand and in Banks
	EUR	228.369		4.511.021.647	
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	USD	73.358		1.231.099.494	Restricted Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	3.174.891		53.281.027.369	Trade Receivables to Third Parties
	EUR	483.398		9.548.687.952	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	544.663		9.140.525.739	Trade Payables to Third Parties
	EUR	324.950		6.418.828.017	
Total Aset - Neto	USD	2.966.110		49.777.275.438	Total Asset - Net
	EUR	386.817		7.640.881.582	

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025,
kurs konversi yang digunakan adalah sebagai
berikut:

*The conversion rates used as of July 31, 2026 and
December 31, 2025 are as follows:*

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 USD	18,078.00	16,782.00	USD 1
1 EUR	20,676.71	19,753.26	EUR 1

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment information is as follows:

31 Juli 2026/July 31, 2026					
	Pendapatan Sewa/ <i>Rent</i> <i>Revenue</i>	Penjualan Kayu/ <i>Sales of Wood</i>	Penjualan Batubara/ <i>Sales of Coal</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	240,320,642	215,740,389,229	321,867,817,178	537,848,527,049	Revenues
Beban Pokok					Cost of
Pendapatan	(878,234,121)	(167,707,812,127)	(225,855,159,175)	(394,441,205,423)	Revenues
Laba (Rugi) Kotor	(637,913,479)	48,032,577,102	96,012,658,003	143,407,321,626	Gross Profit (Loss)
Aset Segmen	3,205,416,530,679	235,629,915,303	5,175,611,162,738	8,616,657,608,720	Segment Assets
Liabilitas Segmen	350,089,208,050	167,507,029,787	1,931,775,530,141	2,449,371,767,978	Segment Liabilities
31 Juli 2025/July 31, 2025					
	Pendapatan Sewa/ <i>Rent</i> <i>Revenue</i>	Penjualan Kayu/ <i>Sales of Wood</i>	Penjualan Batubara/ <i>Sales of Coal</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	184,821,715	217,221,845,379	-	217,406,667,094	Revenues
Beban Pokok					Cost of
Pendapatan	(785,089,815)	(168,839,955,176)	-	(169,625,044,991)	Revenues
Laba (Rugi) Kotor	(600,268,100)	48,381,890,203	-	47,781,622,103	Gross Profit (Loss)
Aset Segmen	942,629,736,051	278,045,466,850	823,135,315,899	2,043,810,518,800	Segment Assets
Liabilitas Segmen	987,533,003,188	202,931,404,584	605,425,936,044	1,795,890,343,816	Segment Liabilities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. RUGI PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

31. BASIC LOSS PER SHARE

The details of loss per share are as follows:

	2026 (7 Bulan/Months)	2025 (7 Bulan/Months)	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	679,702,033,601	(26,404,397,997)	<i>Gain (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	1,202,500,000	481,000,000	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar	565.24	(54.89)	<i>Gain (Loss) per Share</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank, piutang usaha kepada pihak ketiga dan utang usaha kepada pihak ketiga yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung diri formal atas risiko mata uang.

Pada tanggal 31 Juli 2026, apabila nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami pelemahan/penguatan sebesar 4%, dengan asumsi variable lainnya tetap, maka laba sebelum pajak akan meningkat/menurun sebesar 8,07 miliar yang disebabkan oleh peningkatan/penurunan keuntungan (kerugian) selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas Anak.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

a. Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from USD denominated in banks, account receivables to third parties and account payables to third parties. Currently, the Company and Subsidiaries do not have a formal hedging policy for currency risk.

As of July 31, 2026, had the exchange rate of with the Rupiah against USD depreciated/appreciated by 4%, with all other variables held consistent, profit before tax would have increase/decrease by 8.07 billion due to increase/decrease in gain (loss) in foreign exchange recorded in profit or loss.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Subsidiaries.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 1.173 juta (2025 sebesar Rp 4.754 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

As of July 31, 2026, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the gain (loss) before tax would have decreased/increased by to Rp 1,173 million (2025 amounting to Rp 4,754 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas dan Bank	355,990,316,223	33,565,948,051	Cash on Hand in Banks
Deposito Berjangka	1,210,748,000,000	20,748,000,000	Time Deposits
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	8,263,946,726	1,231,099,494	Restricted Cash Equivalents
Piutang Usaha	66,178,507,569	91,321,923,055	Trade Receivables
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	9,911,083	8,060,185	Other Receivables from Third Parties
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	161,933,781,936	85,210,809,556	Reclamation and Post-Mining Guarantee
Total	1,803,124,463,537	232,085,840,341	Total

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

31 Juli 2026/July 31, 2026					
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha	734,216,851,946	-	-	734,216,851,946	Trade Payables
Utang Lain-lain	583,419,962,732	-	-	583,419,962,732	Other Payables
Beban Akrua	20,656,143,374	-	-	20,656,143,374	Accrued Expenses
Utang Bank	47,968,251,130	15,151,161,346	25,895,223,155	145,680,753,293	Bank Loans

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

31 Juli 2026/July 31, 2026					
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total
Utang kepada Pihak Berelasi	9,600,000,000	667,807,000,000	-	-	677,407,000,000
Deposit dari Pelanggan	-	106,484,431,586	-	-	106,484,431,586
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	-	16,999,864,313	-	-	16,999,864,313
Liabilitas Pembiayaan	714,989,980	700,000,000	550,000,000	346,535,411	2,311,525,391
Total	1,396,576,199,162	807,142,457,245	26,445,223,155	146,027,288,704	2,376,191,168,266
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total
Utang Usaha	616,938,195,994	-	-	-	616,938,195,994
Utang Lain-lain	101,997,667,284	-	-	-	101,997,667,284
Beban Akrua	8,236,548,636	-	-	-	8,236,548,636
Utang Bank	937,038,850,262	4,734,929,585	4,734,929,588	4,354,108,584	950,862,818,019
Utang kepada Pihak Berelasi	-	407,117,000,000	-	-	407,117,000,000
Deposit dari Pelanggan	-	135,694,702,690	-	-	135,694,702,690
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	-	1,222,700,291	-	-	1,222,700,291
Liabilitas Pembiayaan	1,508,407,390	1,254,265,799	103,558,083	119,552,311	2,985,783,583
Total	1,665,719,669,566	550,023,598,365	4,838,487,671	4,473,660,895	2,225,055,416,497

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank dan deposito berjangka. *Rasio gearing* sebagai berikut:

	<i>July 31,</i> <i>2026</i>	<i>December 31,</i> <i>2025</i>	
Jumlah Pinjaman	237,006,914,315	953,848,601,602	<i>Total Loans</i>
Kas dan Bank	(355,990,316,223)	(33,565,948,051)	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Deposito Berjangka	(1,210,748,000,000)	(20,748,000,000)	<i>Time Deposits</i>
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	<u>(8,263,946,726)</u>	<u>(1,231,099,494)</u>	<i>Restricted Cash Equivalents</i>
Pinjaman Bersih	(1,337,995,348,634)	898,303,554,057	<i>Net Loans</i>
Ekuitas	3,588,804,427,352	(687,415,966,517)	<i>Equity</i>
Rasio Gearing	(37,28%)	(130,68%)	<i>Gearing Ratio</i>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in bank and time deposits. Gearing ratio is as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

	31 Juli 2026/July 31, 2026		31 Desember 2025/December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value *</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value *</i>
Aset Keuangan				
Aset Keuangan pada				
Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Kas dan Bank	355,990,316,223	355,990,316,223	33,565,948,051	33,565,948,051
Deposito Berjangka	1,210,748,000,000	1,210,748,000,000	20,748,000,000	20,748,000,000
Setara Kas yang				
Dibatasi Penggunaanya	8,263,946,726	8,263,946,726	1,231,099,494	1,231,099,494
Piutang Usaha	66,178,507,569	66,178,507,569	91,321,923,055	91,321,923,055
Piutang Lain-lain				
kepada Pihak Ketiga	9,911,083	9,911,083	8,060,185	8,060,185
Jaminan Reklamasi dan				
Pasca Tambang	161,933,781,936	161,933,781,936	85,210,809,556	85,210,809,556
Total	1,803,124,463,537	1,803,124,463,537	232,085,840,341	232,085,840,341
Aset Keuangan pada				
Nilai Wajar melalui				
Penghasilan				
Komprehensif Lain				
Investasi lain-Lain	10,984,357	10,984,357	11,330,574	11,330,574
Total Aset Keuangan	1,803,135,447,894	1,803,135,447,894	232,097,170,915	232,097,170,915
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada				
Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Utang Usaha	734,216,851,946	734,216,851,946	616,938,195,994	616,938,195,994
Utang Lain-lain	583,419,962,732	583,419,962,732	101,997,667,284	101,997,667,284
Beban Akrua	20,656,143,374	20,656,143,374	8,236,548,636	8,236,548,636
Utang Bank	234,695,388,924	234,695,388,924	950,862,818,019	950,862,818,019
Utang kepada Pihak				
Berelasi	677,407,000,000	677,407,000,000	407,117,000,000	407,117,000,000
Depositi dari Pelanggan	106,484,431,586	106,484,431,586	135,694,702,690	135,694,702,690
Provisi Pengelolaan				
dan Reklamasi				
Lingkungan Hidup	16,999,864,313	16,999,864,313	1,222,700,291	1,222,700,291
Liabilitas Pembiayaan	2,311,525,391	2,311,525,391	2,985,783,583	2,985,783,583
Total Liabilitas				
Keuangan	2,376,191,168,266	2,376,191,168,266	2,225,055,416,497	2,225,055,416,497

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

Financial Assets
Financial Assets at
Amortized Cost
Cash on Hand and
in Banks
Time Deposits
Restricted Cash
Equivalents
Trade Receivables
Other Receivables from
Third Parties
Reclamation and Post-
Mining Guarantee
Total
Financial Assets at
Fair Value through
Other Comprehensive
Income
Other Investments
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Financial Liabilities at
Amortized Cost
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses
Bank Loans
Due to Related Parties
Customer's Deposits
Provision for
Environmental and
Reclamation
Financing Liabilities
Total Financial
Liabilities

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank deposito berjangka dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha – neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha, utang bank, utang lain-lain, beban akrual, deposit dari pelanggan, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.
- Nilai wajar jaminan reklamasi dan pasca tambang, provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang kepada pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.
- Nilai wajar investasi lain-lain adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in bank time deposits funds with level 1 inputs.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash on hand and in banks, time deposits, restricted cash equivalents, trade receivables - net, other receivables from third parties, trade payables, bank loans, other payables, accrued expenses, customer's deposits, finance lease liabilities and consumer financing liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Interim Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of reclamation and post-mining guarantee, provision for environmental and reclamation and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*
- *The fair values of other investments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the quoted prices in active markets.*

PT SINGARAJA PUTRA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sepengendali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 53,24 miliar per 31 Juli 2026.

Manajemen akan terus mengoperasikan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong perbaikan dengan mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- Di tahun 2025, PKP salah satu anak usaha pertambangan batubara telah turut serta memberikan kontribusi bagi Perseroan. Manajemen akan terus mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan produksi batubara, dengan pengelolaan usaha secara berhati-hati yang berpedoman pada *Good Mining Practice* (GMP) dengan tetap mengutamakan prinsip kepatuhan terhadap perundang-undangan, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta aspek lingkungan di lokasi tambang batubara.
- PBC direncanakan sudah mulai beroperasi di kuartal empat tahun 2026. Manajemen terus melakukan persiapan antara lain: mulai dari pengurusan perijinan, pembebasan hingga pengadaan infrastruktur yang memadai sehingga PBC siap untuk mulai melakukan kegiatan pertambangan dan beroperasi secara komersial. Manajemen juga mulai melakukan seleksi Perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan untuk pekerjaan dan pengangkutan tanah pucuk dan tanah tertutup, penambangan dan pemuatan batubara, penggunaan jalan hauling, pengangkutan batubara, penggunaan *stockpile* serta penyediaan jasa *chusing* batubara dan *loading unloading* di pelabuhan.
- Untuk unit usaha penginapan/penyediaan akomodasi jangka pendek, Perseroan berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan tempat penginapan, agar tetap menjadi pilihan konsumen dalam mencari penginapan.

33. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS

the Company and Subsidiaries' record additional paid-in capital minus of Rp 733,36 billion especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 53,24 billion as of July 31, 2026.

Management will continue to operate and develop its business activities and exerted efforts to encourage improvements by implementing the following plans:

- *In 2025, PKP, one of the Company's coal mining Subsidiary, has contributed to the Company. Management will continue to optimize available resources to maximize coal production, by managing operations prudently in accordance with Good Mining Practice (GMP), while prioritizing compliance with applicable laws and regulations, occupational health and safety aspects, and environmental aspects at the coal mining site.*
- *PBC is planned to commence operations in the fourth quarter of 2026. Management continues to carry out preparations, including licensing processes, land acquisition, and the procurement of adequate infrastructure, so that PBC is ready to commence mining activities and operate commercially. Management has also started the selection of Mining Services Business License (IUPJ) holders for topsoil and overburden works and hauling, coal mining and loading, utilization of hauling roads, coal transportation, use of stockpiles, as well as the provision of coal crushing services and loading and unloading at the port.*
- *For the lodging/short term accommodation business unit, the Company strives to enhance service quality and the comfort of its accommodations, remains preferred choice for consumers seeking lodging.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN
ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak didasarkan atas dasar konsep kesinambungan kelangsungan usahanya tanpa memperhatikan nilai Perseroan dan Entitas Anak jika dilikuidasi.

Pemegang saham mayoritas telah menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Perseroan dan Entitas Anak jika dibutuhkan dalam menjalankan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

**33. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES'
FINANCIAL CONDITIONS (Continued)**

The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement are presented based on the Going Concern Concept without taking into account the value of the Company and Subsidiaries if liquidated.

The majority stockholder agreed to support the Company and Subsidiaries financially if needed for the Company and Subsidiaries to run its operations.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan**

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat perjanjian penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara No. Buma/DIR/2024/VIII/118, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan BUMA dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pemberaian material batuan.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh cadangan batubara yang terdapat dalam area IUP Perseroan telah diproduksi dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements**

**Mining and Transportation Services
Agreement**

On August 12, 2024, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter agreement for the provision of overburden removal and coal mining services No. Buma/DIR/2024/VIII/118, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The BUMA's scope of the agreement covers:

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Rock material dismantling.*

The term of this agreement is valid until all the coal reserves within the Company's IUP area have been produced and it may be extended upon mutual agreement of the parties.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pengolahan dan penanganan batubara;
- Pengiriman/pengangkutan batubara dari Wilayah Kerja Tambang sampai Jetty Tanjung Jawa;

Jangka waktu perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PKP akan membayar biaya pengolahan dan penanganan batubara sebesar Rp 273.000/Ton dan biaya pengangkutan batubara sebesar Rp 1.350/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan pekerjaan.

Pada tanggal 22 September 2025, PKP dan PT Multi Niaga Putra (MNP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 012-22/SPK/PKP-MNP/IX/2025.

Lingkup pekerjaan MNP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Jetty Tanjung Jawa dan/atau Intermediate Stockpile KM 56, terhitung sejak tanggal 22 September 2025 sampai 22 September 2028.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Services Agreement (Continued)

On October 1, 2025, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Service Agreement No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- Processing and handling of coal;
- Shipping/carry out coal transportation from the Mine Work Area to Jetty Tanjung Jawa;

The term of this agreement is valid effective from October 1, 2025, to December 31, 2025. Currently, the agreement is still in the process to be extended.

PKP will pay in form of processing and handling of coal fee of Rp 273,000/Ton and carry out coal transportation fee of Rp 1,350/Ton/Km, which will be invoiced for each month of work implementation.

On September 22, 2025, PKP and PT Multi Niaga Putra (MNP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 012-22/SPK/PKP-MNP/IX/2025.

The scope of MNP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Jetty Tanjung Jawa and/or Intermediate Stockpile KM 56, effective from September 22, 2025, to September 22, 2028.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.500/Ton/Km dan akan dievaluasi kembali ketika trase pengangkutan batubara yang dilakukan MNP sudah menggunakan jalan hauling milik PKP.

Pada tanggal 3 November 2025, PKP dan PT Timur Satria Perkasa (TSP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-03/SPK/PKP-TSP/XI/2025.

Lingkup pekerjaan TSP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Pelabuhan Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 3 November 2025 sampai 31 Desember 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.500/Ton/Km dan akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 3 November 2025, PKP dan PT Mitra Lestari Bersama (MLB) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 035-03/SPK/PKP-MLB/XI/2025.

Lingkup pekerjaan MLB dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Pelabuhan Tanjung Jawa dan/atau *Intermediate Stockpile* KM 56 milik PT Tri Oetama Persada, terhitung sejak tanggal 3 November 2025 sampai 3 November 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,500/Ton/Km and will be evaluated when the coal transport route carried out by MNP is already using PKP's hauling road.

On November 3, 2025, PKP and PT Timur Satria Perkasa (TSP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-03/SPK/PKP-TSP/XI/ 2025.

The scope of work of TSP in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Tanjung Jawa Port, effective from November 3, 2025 to December 31, 2026.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,500/Ton/Km and will be invoiced for each month of work implementation. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On November 3, 2025, PKP and PT Mitra Lestari Bersama (MLB) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 035-03/SPK/PKP-MLB/XI/ 2025.

The scope of work of MLB in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Tanjung Jawa Port and/or Intermediate Stockpile KM 56 owned by PT Tri Oetama Persada, effective from November 3, 2025 to November 3, 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.550/MT dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 9 Agustus 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Petrosea Tbk (PTRO) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. PTP/AGR/2024/VIII-0020, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan PTRO dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pemberian Material Batuan;
- Penambangan dan pemuatan batubara.

Perjanjian ini berakhir jika Cadangan Batubara dalam IUP-OP PBP (termasuk join pit dalam area yang ditunjuk) dan yang dapat ditambang telah habis.

Pada tanggal 13 November 2024, PBP dan PT Mitra Inti Huthama (MIH) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.

Lingkup pekerjaan MIH dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai 1 September 2027.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,550/MT and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On August 9, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Petrosea Tbk (PTRO) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into the Mining Service Agreement No. PTP/AGR/2024/VIII-0020, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The PTRO's scope of the agreement covers:

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Provision of Rock Materials;*
- *Coal Mining and Loading.*

This agreement will end if the Coal Reserves in PBP's IUP-OP (including the joint pit in the designated area) that can be mined have been depleted.

On November 13, 2024, PBP and PT Mitra Inti Huthama (MIH) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.

The scope of MIH work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Jetty Tanjung Jawa, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.300/MT dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 15 Agustus 2025, PBP dan PT Multi Niaga Putra (MNP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 011-15/SPK/PBP-MNP/VIII/2025.

Lingkup pekerjaan MNP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sampai 15 November 2025. Sampai saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.150/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP dan PT Trigana Abadi Swakarsa (TAS) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 016-01/SPK/PBP-TAS/X/2025.

Lingkup pekerjaan TAS dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai 1 Oktober 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,300/MT and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On August 15, 2025, PBP and PT Multi Niaga Putra (MNP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 011-15/SPK/PBP-MNP/VIII/2025.

The scope of MNP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from August 15, 2025, to November 15, 2025. Currently, the agreement is still in the process to be extended.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,150/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On October 1, 2025, PBP and PT Trigana Abadi Swakarsa (TAS) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 016-01/SPK/PBP-TAS/X/2025.

The scope of TAS work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from October 1, 2025 to October 1, 2026.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.000/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 7 November 2025, PBP dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 025.07/SPK/PBP-WWPI/XI/2025.

Lingkup pekerjaan WWPI dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 7 November 2025 sampai 7 Mei 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.950/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 30 September 2025, PBP dan Koperasi Desa Merah Putih Buhut Jaya (KMPBJ) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 yang kemudian mengalami perubahan melalui Addendum I Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 tanggal 16 Desember 2025.

Lingkup pekerjaan KMPBJ dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sampai 15 Agustus 2026.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Services Agreement (Continued)

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,000/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On November 7, 2025, PBP and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 025.07/SPK/PBP-WWPI/XI/2025.

The scope of WWPI work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from November 7, 2025 to May 7, 2026

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,950/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On September 30, 2025, PBP and Koperasi Desa Merah Putih Buhut Jaya (KMPBJ) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 which has changes through on Addendum I Coal Transportation Cooperation Agreement No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 on December 16, 2025.

The scope of KMPBJ work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from August 15, 2025 to August 15, 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.300/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 038-07/SPK/PBP-MTP/X/2025.

Lingkup pekerjaan MTP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari Intermediate Stockpile KM 56 menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2025 sampai 9 Juli 2027.

Tarif pengangkutan dihitung berdasarkan acuan Harga Dasar Bahan Bakar Minyak Solar Industri Pertamina dengan Tarif Angkutan Rp 700 – 1.500/Ton/Km sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 031-01/SPK/PPK-MRP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini adalah penggunaan dan perawatan jalan angkut batubara.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services
Agreement (Continued)**

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,300/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On October 7, 2025, PBP and PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 038-07/SPK/PBP-MTP/X/2025.

The scope of MTP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from Intermediate Stockpile KM 56 to Jetty Tanjung Jawa, effective from October 7, 2025, to July 9, 2027.

The transportation rate is calculated based on Pertamina's base price for industrial diesel fuel, with a transportation rate of Rp Rp 700–1,500/Ton/Km, in accordance with the agreed-upon contract. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

Hauling Road Use Agreement

On October 1, 2025, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Service Agreement No. 031-01/SPK/PPK-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement is use and maintenance of coal hauling roads.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling
(Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai saat ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

PKP akan membayar biaya penggunaan dan perawatan jalan hauling sebesar Rp 800/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan pekerjaan.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 041-07/SPK/MRP-PBP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Mitra Riau Pratama;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan Izin Pengelolaan MRP, termasuk perpanjangannya berakhir.

PBP akan membayar biaya penggunaan jalan hauling sebesar Rp 1000/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Hauling Road Use Agreement (Continued)

The term of this agreement is valid effective from October 1, 2025, to December 31, 2025. Currently, the agreement is still in the process to be extended.

PKP will pay in form of use and maintenance of hauling road fee of Rp 800/Ton/Km, which will be invoiced for each month of work implementation.

On October 7, 2025, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 041-07/SPK/PBP-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Mitra Riau Pratama;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until PBP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and MRP Management Permit include the extensions, expire.

PBP will pay in form of rusing the hauling road fee of Rp 1000/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling
(Lanjutan)**

Pada tanggal 2 September 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan KTP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kapuas Tunggal Persada;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai dengan 1 September 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 1.300/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 13 November 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Hauling Road Use Agreement (Continued)

On September 2, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) as a operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The KTP's scope of the agreement covers:

- PBP will use the hauling road owned by PT Kapuas Tunggal Persada;
- PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;
- There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 1300/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On November 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) as a operator the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road No. 032-13/SPK/ PBP-KPN/XI/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling (Lanjutan)

Lingkup pekerjaan KPN dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kalimantan Prima Nusantara;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 13 November 2024 sampai dengan 12 November 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 500/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang angkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 13 Desember 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Lintas Kelola Berlab (LKB) selaku perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No. LKB/AGR/2024/XII-0002, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan LKB dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sepanjang ± 40 kilometer, yang mengizinkan LKB dapat menunjuk kontraktor dengan persetujuan PBP;
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Hauling Road Use Agreement (Continued)

The KPN's scope of the agreement covers:

- PBP will use the hauling road owned by PT Kalimantan Prima Nusantara;
- PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;
- There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from November 13, 2024, to November 12, 2027.

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 500/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On December 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH) and PT Lintas Kelola Berlab (LKB) as a Company engaged in mining services agreed to enter Investment Agreement for the Development and Maintenance of Mining Infrastructure No. LKB/AGR/2024/XII-0002, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The LKB's scope of the agreement covers:

- Construction of hauling road up to ± 40 kilometers, for which LKB can appoint contractors with the approval of PBP;
- Maintenance of the hauling road that has been constructed;
- Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling
(Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan membayar biaya perawatan jalan hauling sebesar Rp 1.000/Km/Ton, yang akan ditagihkan setelah fase konstruksi selesai.

Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PKP dan PT Tri Oetama Persada (TRIOP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile No. 040-07/SPK/PKP-TRIOP/X/2025. TRIOP menyetujui penggunaan stockpile oleh PKP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PKP dan/atau TRIOP dan/atau izin Pelabuhan TRIOP berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PT Tri Oetama Persada (TRIOP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile No. 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. PBP menyetujui penggunaan stockpile milik TRIOP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Hauling Road Use Agreement (Continued)

The term of this agreement is valid until PBP's of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expire.

PBP will pay in form of hauling road maintenance fee of Rp 1.000/Km/Ton, which will be invoiced after the construction phase ended.

Joint Use of Stockpile Agreement

On October 7, 2025, PKP and PT Tri Oetama Persada (TRIOP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No. 040-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. TRIOP agreed to allow PKP to use the stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT), and subject to Withholding Income Tax.

The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of PKP and/or TRIOP, and/or the port license of TRIOP, including extensions, whichever occurs first.

On October 7, 2025, PBP and PT Tri Oetama Persada (TRIOP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. PBP agreed to use TRIOP's stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT) and subject to Withholding Income Tax.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile (Lanjutan)

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan/atau TRIOP dan/atau izin Pelabuhan TRIOP berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

Perjanjian Penyediaan Jasa Crushing dan Loading Unloading

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) selaku perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kepelabuhanan sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Crushing dan Loading Unloading No. 036-07/SPK/PBP-MJSU/X/2025 dan No. 037-07/SPK/PPK-MJSU/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MJSU dalam perjanjian ini meliputi:

- Pelaksanaan *Loading Unloading* batubara;
- Pelaksanaan penumpukan batubara;
- Pelaksanaan *Crushing* batubara;
- Penyediaan peralatan yang memadai.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan PKP dan Hak Pengelolaan Pelabuhan MJSU, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP dan PKP akan membayar jasa *Loading Unloading* dan *Crushing* batubara sebesar Rp 35.000/Ton, yang akan ditagihkan pada setiap bulan sesuai dengan volume Pekerjaan pada Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Joint Use of Stockpile Agreement (Continued)

The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of PBP and/or TRIOP, and/or the port license of the TRIOP, including extensions, whichever occurs first.

Agreement for the Provision of Crushing and Loading Unloading Services

On October 7, 2025, PBP and PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) as a company engaged in port services, agreed to enter into a Cooperation Agreement for the Provision of Crushing and Loading Unloading Services No. 036-07/SPK/PBP-MJSU/X/2025 and No. 037-07/SPK/PPK-MJSU/X/2025, hereafter referred to as the Cooperation Agreement.

The MJSU's scope of the agreement covers:

- *Coal Loading Unloading operations;*
- *Coal stockpiling operations;*
- *Coal Crushing operations;*
- *Provision of adequate equipment.*

The term of this agreement is valid until PBP and PKP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and MJSU Port Management Rights, including the extensions, expire.

PBP and PKP will pay in form of Loading Unloading and Crushing Coal Service of Rp 35,000/Ton, which will be billed monthly based on the volume of work specified in the Certificate of Completion.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya (Lanjutan)**

Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan

Pada tanggal 23 Oktober 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan Untuk Pembuatan Jalan Angkut Sepanjang ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBP-DI/X/2024.

DI menyetujui PBP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di areal Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) milik DI dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakkan sebesar Rp 4.500.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan Untuk Kegiatan Operasi Produksi Batubara dan Sarana Penunjangnya pada Lahan Seluas 266,72 Ha No. 066/HR/DI/BJM/XII/2025.

DI menyetujui PKP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di areal Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PKP.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Replacement of Stand Value

On October 23, 2024, PBP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement of the Stand Value Agreement for the Construction of a Haul Road with Long ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBP-DI/X/2024.

DI has agreed to allow PBP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located in the PBP area of the forest usage permit.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and PBP of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

PBP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 4,500,000,000.

On December 15, 2025, PKP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement of the Stand Value Agreement for Coal Production Operations and Supporting Facilities on an Area of 266.72 Ha No. 066/HR/DI/BJM/XII/2025.

DI has agreed to allow PKP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located in the PKP area of the Forest Usage Permit.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,
Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait
Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan
(Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik DI dan PKP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PKP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakan sebesar Rp 6.850.685.000.

**Perjanjian Proyek Pembangunan Jalan
Sepanjang 6,78 Km**

Pada tanggal 25 November 2025, PBP, PT Kapuas Bara Utama (KBU), PT Global Bara Mandiri (GBM) dan PT Dasa Intiga (DI) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Usaha No. 041/HR/DI/BJM/XI/2025.

PBP, KBU, dan GBM menyetujui Proyek Pembangunan Jalan sepanjang 6,78 Km yang akan dilaksanakan oleh DI.

Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir saat pengembalian Deposit Kerjasama oleh DI disertai dengan Berita Acara Pengembalian.

Jumlah deposit yang disepakati adalah Rp 20.601.900.000. Deposit yang harus disetorkan oleh PBP adalah Rp 6.867.300.000, secara bertahap sesuai dengan tahapan yang telah disepakati.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal
Agreements and Other Related
Agreements (Continued)**

Replacement of Stand Value (Continued)

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and PKP of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

PKP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 6,850,685,000.

**Agreement for the Construction of a 6.78
Km Road**

On November 25, 2025, PBP, PT Kapuas Bara Utama (KBU), PT Global Bara Mandiri (GBM), and PT Dasa Intiga (DI) agreed to enter into Business Cooperation Agreement No. 041/HR/DI/BJM/XI/2025.

PBP, KBU, and GBM approved a 6.78 Km road construction project to be carried out by DI.

This Agreement is effective upon signing and terminates upon the return of the Cooperation Deposit by DI, accompanied by a Return Certificate.

The agreed deposit amounted to Rp 20,601,900,000. The deposit to be paid by PBP amounted to Rp 6,867,300,000, to be paid in installments in accordance with the agreed-upon stages.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

b. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Entitas Anak terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi dan pasca tambang masing-masing sebesar Rp 161.638.720.073 dan Rp 85.210.809.556.

c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan Domestic Market Obligation ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mine Reclamation and Mine Closure

Subsidiaries are bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation and post-mining guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On July 31, 2026 and December 31, 2025, Subsidiaries have placed time deposits for reclamation and post-mining guarantees of Rp 161,638,720,073 and Rp 85,210,809,556, respectively.

c. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/ MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)

- Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara periode berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

Pada periode 31 Juli 2026, realisasi produksi batubara PKP sebanyak 225.622,70 ton dan PKP telah menjual sebanyak 158.216,74 ton ke pasar domestik atau sebesar 70,12% dari realisasi produksi, sehingga PKP telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2026.

Pada periode 31 Juli 2026, realisasi produksi batubara CEP sebanyak 919.024,29 ton dan CEP telah menjual sebanyak 424.201,03 ton ke pasar domestik atau sebesar 46,16% dari realisasi produksi, sehingga CEP telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2026.

- Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

c. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

- DMO Compliance

With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

In July 31, 2026, PKP's coal production realization was 225,622.70 tons and PKP has sold 158,216.74 tons to domestic market or 70.12% of production realization, so that PKP has fulfilled the DMO requirement for 2026.

In July 31, 2026, CEP's coal production realization was 919,024.29 tons and CEP has sold 424,201.03 tons to domestic market or 46.16% of production realization, so that CEP has fulfilled the DMO requirement for 2026.

- Application of Fines and Compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya
Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023
(Lanjutan)**

- Penentuan Harga Jual

Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

**- Perhitungan HBA dalam Penentuan Harga
Jual**

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*).

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Decree of the Minister of Energy and
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/
MEM.B/2023 (Continued)**

- Selling Price Determination

The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD 70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.

In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than USD 70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

**- HBA Calculation in Determining the
Selling Price**

The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

*The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (*term*).*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya
Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023
(Lanjutan)**

- Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/
Royalti

Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan USD 70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD 70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

**d. Keputusan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/
MEM.B/2025**

Pada Tanggal 8 Agustus 2025 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Logam dan Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Decree of the Minister of Energy and
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/
MEM.B/2023 (Continued)**

- Fulfillment of Production/Royalty
Contribution Obligations

The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to USD 70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD 70 Per Metric Ton FOB Vessel.

**d. Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/
MEM.B/2025**

On August 8, 2025, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Mineral and Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**d. Keputusan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/
MEM.B/2025 (Lanjutan)**

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industri pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang menetapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

e. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) ("PP 25/ 2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**d. Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/
MEM.B/2025 (Continued)**

This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- The market mechanism; or*
- In accordance with generally accepted prices in international markets.*

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.

e. Government Regulation No. 25/2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Business Mining Areas (MBA) which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**e. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023
(Lanjutan)**

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada WUP kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- Penyiapan Wilayah Ijin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral logam dan WIUP Batubara; atau
- Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan Batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas MBA yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

**e. Government Regulation No. 25/2023
(Continued)**

The Minister may assign Investigations and Research assignments to MBA to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- The preparation of a metal mineral Mining Business Permit Area ("MBPA") and Coal MBPA; or*
- The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.*

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of MBAs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

f. Government Regulation No. 8 Tahun 2025

On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

**f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025
(Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas USD 250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

g. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang perubahan atas PP No. 15/2022, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan ("PP No. 18/2025").

Ketentuan dalam PP No. 18 Tahun 2025 ini mengubah di antaranya:

- Perhitungan penghasilan usaha harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara harga patokan batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau harga seharusnya yang diterima atau diperoleh.
- Perubahan rentang HBA untuk penetapan tarif PNBK atas penjualan hasil tambang per ton.
- Tarif PPh Badan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pajak penghasilan.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**f. Government Regulation No. 8 Tahun 2025
(Continued)**

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above USD 250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on March 1, 2025.

g. Government Regulation No. 18 Tahun 2025

On April 11, 2025, the Government issued Government Regulation No. 18/2025 concerning amendments to PP No. 15/2022, which came into effect 15 days after the date of promulgation ("PP No. 18/2025").

The provision in PP No. 18 Tahun 2025 changes, among others:

- *The calculation of business income must use the higher price between the coal reference price which is the lower limit price for coal sales at the time of the transaction and the actual price or price that should be received or obtained.*
- *Changes of range of HBA to determine PNBK tariff for sales of mining products per tonne.*
- *Corporate income tax rate is in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of income tax.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

h. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlaku Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19 Tahun 2025 mengubah di antaranya ketentuan tarif iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan HBA $\geq$ USD 90 pada tingkat kalori $\leq$ 4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori $>$ 4.200 – 5.200 Kkal/Kg.

i. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan

Pada tanggal 15 Januari 2024, CEP telah menerima surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 208 Tahun 2024 tentang penetapan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai atas nama PT Cristian Eka Pratama. Surat keputusan No. 208 Tahun 2024 menetapkan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama CEP seluas 735 (tujuh ratus tiga puluh lima) hektar (tidak diaudit) yang terletak pada Kawasan Hutan Lindung dan pada Kawasan Hutan Produksi dalam DAS Mahakam di Kecamatan Bongan dan Kecamatan Bentian Besar, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

Sampai dengan tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Desember 2025, CEP telah memulai kegiatan penyiapan lahan, pembenihan dan penanaman serta telah mencadangkan penyihsan rehabilitasi aliran sungai masing-masing sebesar Rp 11.449.292.600.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

h. Government Regulation No. 19 Tahun 2025

On April 11, 2025, the government issued Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of PNPB that applied in Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Government Regulation No. 26/2022.

PP No. 19 Tahun 2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (*open pit*) with HBA $\geq$ USD 90 at a calorie level of $\leq$ 4,200 Kcal/Kg and a calorie level of $>$ 4,200 – 5,200 Kcal/Kg.

i. Forest Area Use Permit

On January 15, 2024, CEP have received the Minister of Environment and Forestry's decree No. 208 Tahun 2024 concerning the determination of planting location for the rehabilitation of the Cristian Eka Pratama's watersheds. Based on decree No. 208 Tahun 2024, a planting location for the rehabilitation of the watersheds area of 735 (seven hundred thirty five) hectare (Unaudited) under the name of CEP which located in the Park Protected Forests and in the Park Production Forest in the Mahakam Watershed in Bongan District and Bentian Besar District, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province.

As of July 31, 2026 and December 31, 2025, CEP have started land preparation, hatchery and planting activities and have made provision for the rehabilitation of the watersheds amounting to Rp 11,449,292,600, respectively.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 JULI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perseroan mulai menyalurkan pinjaman modal kerja kepada PT Persada Kapuas Prima dan PT Pasir Bara Prima, yang merupakan perusahaan terkendali Perseroan, sebagai tindak lanjut rencana penggunaan dana PMHMETD I, sebagaimana tertuang dalam keterbukaan informasi Perseroan pada tanggal 21 Agustus 2026.

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On August 21, 2026, the Company commenced disbursement of working capital loans to PT Persada Kapuas Prima and PT Pasir Bara Prima, which are controlled entities of the Company, as the implementation of the intended use of proceeds from Rights Issue I, as set out in the Company's information disclosure dated August 21, 2026.